

PT Adi Sarana Armada Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
*Consolidated financial statements*

30 September/September, 2013  
Tidak diaudit/*Unaudited*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ADI SARANA ARMADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN TAHUN YANG  
BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2012**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT ADI SARANA ARMADA TBK  
AND SUBSIDIARIES  
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)  
AND NINE MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 AND YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Prodjo Sunarjanto, SP
- Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20  
RT/RW 009/015  
Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan
- Nomor Telepon  
Kantor : (021) 6583 7227
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hindra Tanujaya
- Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau  
Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah  
Blok B2 No. 36  
RT / RW 009/013  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Nomor Telepon  
Kantor : (021) 6583 7227
- Jabatan : Direktur

1. Name : Prodjo Sunarjanto, SP
- Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Home Address/  
as stated in ID  
Card or Other  
Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20  
RT/RW 009/015  
Kelurahan Pondok Pinang  
Kecamatan Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan
- Office Telephone  
Number : (021) 6583 7227
- Position : President Director
2. Name : Hindra Tanujaya
- Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88  
Kelurahan Sunter Jaya  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Home Address/  
as stated in ID  
Card or Other  
Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah  
Blok B2 No. 36  
RT / RW 009/013  
Kecamatan Tanjung Priok  
Jakarta Utara
- Office Telephone  
Number : (021) 6583 7227
- Position : Director



**PT Adi Sarana Armada Tbk**

Gd. Graha Kirana, Lt. 6  
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia

T. (+62-21) 6530 8811 | F. (+62-21) 6530 8822  
**Solution Center : 500-369**

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen Perusahaan dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed.  
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta  
18 Oktober 2013/October 18, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Prodjo Sunarjanto, SP**  
Direktur Utama/  
President Director

**Hindra Tanujaya**  
Direktur/  
Director

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

**PT ADI SARANA ARMADA TBK AND  
SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012 AND  
NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4	..... <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-96	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	21.320.516.719	2c,2q,4,28	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi Penyisihan kerugian penurunan Sebesar Rp1.295.272.575 pada tanggal 30 September 2013 dan pada tanggal 31 Desember 2012	107.320.569.644	2q,5,28	74.561.204.594	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,295,272,575 as of September 30, 2013 and as of December 31, 2012
Pihak berelasi	1.282.545.825	2e,6	520.104.583	Related Parties
Piutang lain-lain		2q,28		Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi Penyisihan kerugian penurunan Sebesar Rp404.727.429 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	6.383.074.855		7.600.014.551	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp404,727,429 as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Pendapatan yang belum ditagih	6.685.445.415	2m,2q,28	13.742.058.104	Unbilled revenues
Persediaan kendaraan bekas	432.055.228	2f,7	1.731.356.454	Used vehicle inventory
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	30.142.127.288	2g,8	11.449.327.527	Prepaid expenses and other advances
Pajak dibayar di muka	18.268.608.163		10.489.396.708	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>191.834.943.137</b>		<b>435.661.177.548</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	5.234.774.994	2e,2q,6,28	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.468.102.748	2d,2q,28	2.657.634.748	Restricted time deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	31.908.441.350	15	20.669.844.678	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	127.205.806	2p,15	99.072.141	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.910.190.261.748	2h,2i,9	1.643.770.606.000	Fixed assets, net
Aset lain-lain	94.435.262	2q,28	868.852.850	Other assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.949.023.221.908</b>		<b>1.673.337.130.415</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.140.858.165.045</b>		<b>2.108.998.307.963</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	10.000.002.842	2q,10,28	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha		2q,11,28		Trade payables
Pihak ketiga	28.078.139.771		34.467.435.993	Third parties
Pihak berelasi	2.499.342.395	2e,6,11	2.571.791.596	Related Parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.216.697.928	2q,12,28	18.180.822.804	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	24.464.874.163		23.989.047.771	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	26.488.703.976	2q,13,28	32.208.470.302	Accrued expenses
Utang pajak	3.031.280.298	15	2.990.515.420	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	275.592.240	14,28	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	364.564.178.734	2q,16,28	251.180.317.617	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>476.618.812.347</b>		<b>396.686.090.694</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman bank	795.544.106.655	2q,16,28	926.818.510.746	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan - neto	61.355.201.910	2p,15	40.992.378.496	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.334.582.500	2n,25	11.547.251.000	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>871.233.891.065</b>		<b>979.358.140.242</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.347.852.703.412</b>		<b>1.376.044.230.936</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 8,000,000,000 shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012 par value Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	339.750.000.000	17	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	2l,18	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba		17		Retained earnings
Dicadangkan	1.000.000.000			Appropriated
Belum dicadangkan	77.321.391.360		18.271.020.807	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali</b>	<b>793.020.256.828 (14.795.195)</b>	<b>17</b>	<b>732.969.886.275 (15.809.248)</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
<b>Ekuitas - Neto</b>	<b>793.005.461.633</b>		<b>732.954.077.027</b>	<b>Equity - Net</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.140.858.165.045</b>		<b>2.108.998.307.963</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Nine Months Ended  
September 30, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
<b>PENDAPATAN</b>	752.338.223.388	2e,2j,2m,6,19	571.137.791.023	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(502.682.628.227)	2e,2m,6,20	(381.303.307.618)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>249.655.595.161</b>		<b>189.834.483.405</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(3.596.756.104)	2m,21	(3.898.980.234)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(88.595.134.181)	2m,2n,22,25	(70.298.921.758)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	-		-	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.826.386.105	23	5.649.539.742	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	261.179.593	2h,9	(1.150.519.083)	Gain on disposal of fixed assets
Laba selisih kurs, neto	(8.875.591)		2.998.843	Foreign exchange gain, net
<b>LABA OPERASI</b>	<b>162.542.394.983</b>		<b>120.138.600.915</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	(84.680.593.382)	24	(100.095.373.172)	Finance charges
Pendapatan keuangan	3.087.586.236	2e,6,24	202.926.931	Finance income
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>80.949.387.837</b>		<b>20.246.154.674</b>	
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(563.313.483)		(252.120.500)	Current
Tangguhan	(20.334.689.749)	2p,15	(7.106.008.091)	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	<b>(20.898.003.232)</b>		<b>(7.358.128.591)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.051.384.605</b>		<b>12.888.026.083</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.051.384.605</b>		<b>12.888.026.083</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	60.050.370.552		12.888.697.955	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.014.053		(671.872)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>60.051.384.605</b>		<b>12.888.026.083</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Nine Months Ended  
September 30, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	60.050.370.552		12.888.697.955	The owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.014.053		(671.872)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b><u>60.051.384.605</u></b>		<b><u>12.888.026.083</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b><u>12</u></b>	<b>2s</b>	<b><u>71.001</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Nine Months Ended September 30, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to the owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Capital Subscription	Saldo Laba/Retained Earning		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas, neto/ Equity, net	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2012		153.750.000.000	-	50.000.000.000	-	(11.181.751.896)	192.568.248.104	(17.297.571)	192.550.950.533	Balance as of January 1, 2012
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	18	50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-	-	-	-	-	Reclassification of advance for capital subscription to capital stock
Bagian kepentingan non-pengendali akibat pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Total laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012		-	-	-	-	12.887.354.215	12.887.354.215	671.868	12.888.026.083	Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2012
<b>Saldo per 30 September 2012</b>		<b>203.750.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.705.602.319</b>	<b>205.455.602.319</b>	<b>(15.625.703)</b>	<b>205.439.976.616</b>	<b>Balance as of September 30, 2012</b>
Saldo per 1 Januari 2013		339.750.000.000	374.948.865.468	-	-	18.271.020.807	732.969.886.275	(15.809.248)	732.954.077.027	Balance as of January 1, 2013
Total laba komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013		-	-	-	1.000.000.000	59.050.370.553	60.050.370.553	1.014.053	60.051.384.606	Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2013
<b>Saldo per 30 September 2013</b>		<b>339.750.000.000</b>	<b>374.948.865.468</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>77.321.391.360</b>	<b>793.020.256.828</b>	<b>(14.795.195)</b>	<b>793.005.461.633</b>	<b>Balance as of September 30, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Enam bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Nine Months Ended  
September 30, 2013 and 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	687.315.746.431		541.971.218.033	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(320.148.758.679)		(224.823.618.795)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(118.679.872.904)		(81.303.299.578)	Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas	172.571.229.226		107.734.954.531	Proceeds from sales of used vehicles inventory
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(542.461.035.283)		(399.066.252.403)	Purchases of fixed assets - leased vehicles
Pembelian persediaan kendaraan bekas	(498.959.325)		(18.086.661.996)	Purchases of used vehicles inventory
<b>Kas digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(121.901.650.534)</b>		<b>(73.573.660.208)</b>	<b>Cash used in operating activities</b>
Penerimaan dari:				Receipts of:
Penghasilan bunga	3.959.533.284		202.890.518	Interest income
Klaim pengembalian pajak	(1.550.151.266)		-	Claim for Tax Refund
Pembayaran pajak	(6.769.149.349)		(4.458.211.453)	Payments for taxes
Pembayaran imbalan karyawan	-		-	Payments of employee benefits
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(126.261.417.865)</b>		<b>(77.828.981.143)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.231.668.432	9	1.651.750.449	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(45.438.801.665)		(47.025.956.667)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(44.207.133.233)</b>		<b>(45.374.206.218)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal Entitas anak			1.000.000	Receipt for Capital Subscription on subsidiary
Penambahan pinjaman jangka panjang	132.314.728.084		372.002.609.343	Proceeds from long-term debts
Penambahan pinjaman jangka pendek	128.107.072.004		10.695.048.594	Proceeds from short-term loans
Penerimaan utang promes	-		8.000.000.000	Receipt of promissory notes payable
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(269.648.317.827)		(154.542.368.917)	Payments of long-term debts
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(30.955.453.156)		(7.552.700.387)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang promes	-		-	Payment of promissory notes payable
Pembayaran beban keuangan	(83.600.692.392)		(98.606.660.505)	Payments of finance charges
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(123.782.663.287)</b>		<b>129.996.928.128</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	4.016.077		692.895	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(294.247.198.308)</b>		<b>6.794.433.662</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>315.567.715.027</b>		<b>9.739.127.939</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>21.320.516.719</b>	4	<b>16.533.561.601</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Nopember 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Adi Sarana Armada menjadi PT Adi Sarana Armada Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah), perubahan nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 27, 2012, among others, regarding the change of the Company's name from PT Adi Sarana Armada become PT Adi Sarana Armada Tbk, the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiahs), the change of the par value of shares from Rp1,000,000 (one million rupiah) per share to Rp100 (one hundred rupiah) per share and the change in the Articles of Association of the Company related to the public offering of shares through capital market in compliance with law and regulation and Capital Market regulation.*

*The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:*

*Main business operations:*

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah, lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
- Menjalankan usaha-usaha dibidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan anggaran dasar terbaru no. 84 tanggal 5 Desember 2012, terdapat perubahan pemegang saham dengan masuknya saham atas nama masyarakat.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas, kecuali usaha perbengkelan kendaraan bermotor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung dan Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung).

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

*Main business operations (continued):*

- Operates export and import businesses, inter-island or regional, for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/ representative of foreign or domestic companies;
- Operates transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan or other transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

*Supporting business operation:*

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

*Based on estimates of recent policy no. 84 December 5, 2012, with the inclusion of changes in shareholders' shares in the name of society.*

*The Company is currently engaged in all activities as mentioned above, except for the business of vehicle workshop.*

*The Company started its commercial operations in 2003.*

*The Company's head office is located at Graha Kirana Building Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative, sites among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung and Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung).*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi**

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp12.876.895.931 dan Rp10.439.243.730.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (*freight forwarding*). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto, SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp200.142.150 dan Rp199.866.393.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	Hadi Kasim
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo
<b>Direksi:</b>	
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	Hindra Tanujaya
Direktur	Jany Candra
Direktur	Maickel Tilon
Direktur (tidak terafiliasi)	Rallyati Arianto Wibowo

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure of the consolidated subsidiaries**

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,876,895,931 and Rp10,439,243,730.

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto, SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp200,142,150 and Rp199,866,393.

**c. Employee, Boards of Commissioners and Directors**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Hadi Kasim	Hadi Kasim	<b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
Ir. Rudyanto Hardjanto	Ir. Rudyanto Hardjanto	
Thomas Honggo Setjokusumo	Thomas Honggo Setjokusumo	
Prodjo Sunarjanto SP	Prodjo Sunarjanto SP	<b>Board of Directors:</b> President Director Director Director Director Director (non affiliated)
Hindra Tanujaya	Hindra Tanujaya	
Jany Candra	Jany Candra	
Maickel Tilon	Maickel Tilon	
Rallyati Arianto Wibowo	Rallyati Arianto Wibowo	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Thomas Honggo Setjokusumo	:
Anggota	:	Dr. Timotius, AK	:
Anggota	:	Linda Laulendra	:

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 512 dan 445 karyawan tetap.

**d. Entitas induk dan entitas induk terakhir**

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 17).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Oktober 2013.

**f. Penawaran umum saham**

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 Nopember 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Employee, Boards of Commissioners and Directors (continued)**

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the audit committee are as follows:

**Audit Committee**

Chairman	:	Thomas Honggo Setjokusumo	:
Member	:	Dr. Timotius, AK	:
Member	:	Linda Laulendra	:

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 512 and 445 permanent employees, respectively.

**d. Parent and ultimate parent**

The Company has no parent entity and ultimate parent entity due to there is no entity which has significant control on the Company (Note 17).

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 17, 2013.

**f. Public offering of shares**

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducted shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,397,500,000 shares.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan secara prospektif efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted prospectively effective on January 1, 2012.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and Subsidiaries.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**b. Principles of consolidation**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

*Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.*

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

*Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

*Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to NCI, even if that results in a deficit balance.*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

*If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:*

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif dan

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- ii. derecognize the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognize the fair value of the consideration received;*
- v. recognize the fair value of any investment retained;*
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

**d. Restricted time deposits**

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

**e. Transactions with related parties**

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan kendaraan bekas**

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Persediaan kendaraan bekas juga berasal dari pembelian dari pihak eksternal.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Penerapan PSAK No. 16 revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Used vehicle inventory**

*Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*Used vehicle inventory also came from purchases from external parties.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

**h. Fixed assets**

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".*

*The adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

**h. Fixed assets (continued)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Taksiran masa manfaat (Tahun)/</u> <u>Estimated useful life (Years)</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Pengembangan prasarana	3 - 18	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	<i>Leased vehicles and office vehicles</i>
		<i>Computer equipment, workshop and office equipment</i>
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

*Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Karena penerapan ISAK No. 25, pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mereklasifikasi saldo beban tangguhan sebesar Rp4.485.989.327 yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat tanah dan ditampilkan dalam aset tetap (Catatan 9).

**i. Beban tangguhan - hak atas tanah**

**Sejak tanggal 1 Januari 2012**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h.

**Sebelum tanggal 1 Januari 2012**

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang berhubungan dengan proses pembaruan hak hukum atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei lahan dan pengukuran kembali atas tanah, biaya notaris, pajak dan biaya lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Effectively on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25, "Landrights". The legal landrights cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 also states that landright is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Due to the adoption of ISAK No. 25 as of January 1, 2012, the Company reclassified the balance of deferred charges amounting to Rp4,485,989,327 pertaining to initial legal cost to the carrying amount of the land presented under fixed asset (Note 9).

**i. Deferred landrights**

**Since January 1, 2012**

The Company and Subsidiaries implemented ISAK No. 25, "Landrights", as mentioned in Note 2h.

**Prior to January 1, 2012**

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs associated with the legal renewal of land title, such as among others, legal fees, area survey and land re-measurement fees, notarial fees, taxes and other expenses, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the landrights.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Sewa**

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Leases**

*An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

The Company and Subsidiaries as lessees

*Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.*

The Company and Subsidiaries as lessors

*In the ordinary lease, the Company and Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.*

*As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.*

*Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor  
(lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

The Company and Subsidiaries as lessors  
(continued)

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

Prior to January 1, 2012, there is no requirement to assess separately the lease agreement which contains land and building element. Therefore, assessment was performed compositely. One of the considerations in determining the lease classification is the comparison between the lease period and the economic life of the asset. Furthermore, land which can be owned only in form of landright, is not amortized and considered having unlimited useful life. Therefore, the lease agreement which contains land and building elements will be classified as operating lease.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

**k. Impairment of non-financial asset**

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial asset**  
(continued)

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**l. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial asset  
(continued)**

*Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.*

**l. Share issuance cost**

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).*

*Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.*

**n. Employee benefits**

*The Company and Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan di bawah.

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits (continued)**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. The Company and Subsidiaries opted not to apply this method but continually used the previous actuarial gain/loss recognition method which fall outside the "corridor" as further disclosed below.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

In addition, the Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 revisi tersebut mengatur mengenai penentuan mata uang fungsional, translasi mata uang asing ke dalam mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Rupiah sehingga penerapan atas PSAK No. 10 revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.234 dan Rp7.907 untuk Sin\$1 dan Rp11.613 dan Rp9.670 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**p. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi tersebut juga menetapkan suatu entitas untuk menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Transactions and balances denominated in**  
**foreign currencies**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 establishes the functional currency determination, accounts translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Company and Subsidiaries determined that its functional currency and presentation currency is the Rupiah and therefore, the initial adoption of this revised PSAK No. 10 has no impact on the Company and Subsidiaries' financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange were Rp9,234 and Rp7,907 for Sin\$1 and Rp11,613 and Rp9,670 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

**p. Taxation**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

**p. Taxation (continued)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.*

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

*The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.*

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

*Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:*

- i) pengakuan awal goodwill; atau
- ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

- i) *the initial recognition of goodwill; or*
- ii) *at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**q. Financial instruments**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised so it will only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments were transferred to PSAK No. 60.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi entitas selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pelaporan keuangan, kecuali untuk pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the financial reporting, except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

**Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

**Initial recognition (continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.*

*The Company and Subsidiaries have no financial assets other than those classified as loans and receivables.*

*Loans and receivables of the Company and Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, unbilled revenues, restricted time deposits and other assets.*

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**Financial liabilities**

**Initial recognition**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**Initial recognition (continued)**

As of the reporting date, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company and Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Impairment**

*The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment (continued)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**Penghentian**

**Derecognition**

**Aset keuangan**

**Financial assets**

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**q. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**s. Laba per saham dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Financial instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Basic earnings per share**

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Laba per saham dasar (lanjutan)**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah 3.397.500.000 dan 170.417 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

**t. Pelaporan segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Basic earnings per share (continued)**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.*

*The weighted average number of shares is 3,397,500,000 and 170,417 shares for the years ended September 30, 2013 and 2012.*

**t. Segment reporting**

*The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Penyesuaian standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.
- Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 tersebut menetapkan penyediaan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Amended accounting standards that have been published but not yet effective**

The following summarizes the revised Accounting Standards which were issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), effective on or after January 1, 2013:

- PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.
- Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The PSAK No. 60 prescribes qualitative disclosure, in the context of quantitative disclosures that enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for the financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information disclosures that enable financial statement users to better evaluate entity risk exposure.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

The currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp113.207.321.122 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp6.787.802.284 dan Rp8.004.741.980.

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp113,207,321,122 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp6,787,802,284 and Rp8,004,741,980, respectively.

Allowance for impairment losses of receivables - collective assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp113.207.321.122 dan Rp76.376.581.752. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp6.787.802.284 dan Rp8.004.741.980.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp14.334.582.500 dan Rp11.547.251.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses of receivables - collective assessment (continued)

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp113,207,321,122 and Rp76,376,581,752, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were amounted to Rp6,787,802,284 and Rp8,004,741,980, respectively.

Employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' for employee benefits liability as of September 30, 2012 and December 31, 2012 were Rp14,334,582,500 and Rp11,547,251,000, respectively. Further details are disclosed in Note 25.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.910.190.261.748 dan Rp1.643.770.606.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp153.098.398.540 dan Rp420.788.704.455, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.247.975.697.619 dan Rp1.296.525.038.249. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp1,910,190,261,748 and Rp1,643,770,606,000, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp153,098,398,540 and Rp420,788,704,455, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were Rp1,247,975,697,619 and Rp1,296,525,038,249, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp152.214.543 dan Rp99.072.141. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

*Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp152,214,543 and Rp99,072,141, respectively. Further details are disclosed in Note 15.*

Income tax

*Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Kas - Rupiah	979.373.495	845.731.954
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.007.299.377	9.146.483.017
PT Bank Central Asia Tbk	3.214.230.382	1.504.476.052
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.380.650.771	469.291.427
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.137.082.214	317.684.425
PT Bank Permata Tbk	602.366.508	813.917.660
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	454.422.063	1.271.826.771
PT Bank Mayora	388.698.864	364.025.104
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.508.655	16.895.380
PT Bank Sumatera Utara	230.070.453	223.508.014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.631.894	44.804.161
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	139.718.311	420.403.235
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	111.257.066	-
PT Bank Panin Tbk	27.358.473	27.559.226
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.790.870	2.068.068
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.687.863	1.689.538
PT Bank DKI	-	475.000

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mayora
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas di bank - Pihak ketiga (lanjutan) Rekening Dolar Amerika Serikat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10.021 pada tahun 2013 dan US\$10.018 pada tahun 2012)	116.369.460	96.875.995	Cash in banks - Third parties (continued) United States Dollar Account PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$10,021 in 2013 and US\$10,018 in 2012)
Sub-total	12.341.143.224	14.721.983.073	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.000.000.000	-	Time deposits - Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub-total	8.000.000.000	300.000.000.000	Sub-total
<b>Total</b>	<b>21.320.516.719</b>	<b>315.567.715.027</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 5,75% - 8,5% dan 6,25%.

The annual interest rates on the time deposits in year 2013 and 2012 were 5.75%-8.50% and 6.25%, respectively. .

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	12.925.687.958	7.212.494.412	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Leighton Contractors Indonesia	6.517.603.727	2.358.907.847	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.074.963.153	2.923.547.655	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.615.606.948	504.135.255	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	3.609.082.206	2.750.926.034	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya	3.304.573.572	4.798.774.362	PT Sumber Alfaria Trijaya
PT Telekomunikasi Selular	2.649.097.358	1.154.541.416	PT Telekomunikasi Selular
PT Bank Central Asia Tbk	2.518.106.139	392.398.526	PT Bank Central Asia Tbk
PT Coca-cola Distribution Indonesia	2.093.644.747	1.139.505.953	PT Coca-cola Distribution Indonesia
PT Nippon Indosari Corpindo	1.756.208.786	2.849.230.540	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Sayap Mas Utama	1.535.482.740	224.011.802	PT Sayap Mas Utama
PT Sharp Electronics Indonesia	1.526.821.518	719.920.616	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Trakindo Utama	1.380.332.278	1.074.072.951	PT Trakindo Utama
PT Wira Logitama Saksama	1.226.512.140	-	PT Wira Logitama Saksama
PT Arkananta Apta Pratista	1.124.815.825	615.254.832	PT Arkananta Apta Pratista
PT Circleka Indonesia Utama	1.084.384.060	932.006.900	PT Circleka Indonesia Utama
PT Sumberdaya Sewatama	1.076.045.901	628.264.268	PT Sumberdaya Sewatama
PT Elnusa Tbk	1.061.881.250	-	PT Elnusa Tbk
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.053.577.016	666.517.718	PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Marga Nusantara Jaya	1.022.265.600	-	PT Marga Nusantara Jaya
PT Borneo Indobara	1.013.751.399	-	PT Borneo Indobara
PT Frisian Flag Indonesia	992.309.151	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Combined Imperials Pharmaceuticals	946.016.876	1.800.869.831	PT Combined Imperials Pharmaceuticals
PT Huawei Services	899.344.595	409.276.532	PT Huawei Services
PT Toba Pulp Lestari Tbk	862.710.299	623.151.000	PT Toba Pulp Lestari Tbk
PT Putra Sarana Transborneo	809.803.000	-	PT Putra Sarana Transborneo
PT Parit Padang Global	799.386.954	706.121.872	PT Parit Padang Global
PT Indo Tambangraya Megah	795.109.717	-	PT Indo Tambangraya Megah
PT Sahabat Sejati Kapital	770.541.081	-	PT Sahabat Sejati Kapital
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	757.467.277	710.355.708	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000	PT D&D Food Industry
PT Anugerah Pharmindo Lestari	723.337.899	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Pertamina Retail	704.691.409	-	<i>PT Pertamina Retail</i>
PT Hexindo Adiperkasa	702.022.409	-	<i>PT Hexindo Adiperkasa</i>
PT Cakrawala Putra Bersama	643.399.430	-	<i>PT Cakrawala Putra Bersama</i>
PT Dwiwira Lestari Jaya	641.257.434	417.903.782	<i>PT Dwiwira Lestari Jaya</i>
PT Subur Abadi Wana Agung	618.019.706	459.094.578	<i>PT Subur Abadi Wana Agung</i>
PT Nexwave	611.922.196	588.000	<i>PT Nexwave</i>
PT MNC Skyvision	592.822.001	806.650.473	<i>PT MNC Skyvision</i>
PT Tigaraksa Satria Tbk	586.636.866	1.135.079.608	<i>PT Tigaraksa Satria Tbk</i>
PT Sanggar Sarana Baja	577.186.675	-	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Koperasi Nusantara	546.536.923	676.631.692	<i>PT Koperasi Nusantara</i>
PT LG Electronics Indonesia	545.047.519	630.968.057	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Magma Sigma Utama	537.860.000	-	<i>PT Magma Sigma Utama</i>
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	431.048.015	777.556.783	<i>PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Branita Sandhini	372.476.379	1.716.818.169	<i>PT Branita Sandhini</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	162.862.063	500.900.499	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i>
PT Indosat Tbk	25.995.196	505.514.936	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Semen Padang	2.760.400	1.151.700.000	<i>PT Semen Padang</i>
PT Balai Lelang Astria	-	2.453.500.002	<i>PT Balai Lelang Astria</i>
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	33.043.604.428	28.686.062.560	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>108.615.842.219</b>	<b>75.856.477.169</b>	<b>Sub-total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.295.272.575)	(1.295.272.575)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>107.320.569.644</b>	<b>74.561.204.594</b>	<b>Net</b>
Pihak berelasi (Catatan 6)	1.282.545.825	520.104.583	<i>Related parties (Note 6)</i>
<b>Total</b>	<b>108.603.115.469</b>	<b>75.081.309.177</b>	<b>Total</b>

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:*

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Belum jatuh tempo	28.166.964.391	28.548.944.545	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	34.076.775.339	25.510.593.236	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17.315.548.236	6.900.498.340	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10.895.323.182	3.185.442.038	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	18.161.231.071	11.710.999.010	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>108.615.842.219</b>	<b>75.856.477.169</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	5.545.100	171.034.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.956.060	15.470.400	1 - 30 days
31 - 60 hari	123.314.750	1.245.200	31 - 60 days
61 - 90 hari	168.630.000	105.710.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	983.099.915	226.644.053	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>1.282.545.825</b>	<b>520.104.583</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.295.272.575	1.293.522.191	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.750.384	Addition during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.295.272.575</b>	<b>1.295.272.575</b>	<b>Balance at end of year</b>

The change in allowance for impairment losses is as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review as of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Piutang usaha dan persediaan kendaraan bekas dengan jumlah maksimal sebesar Rp28.600.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Trade receivables and used vehicle inventory with maximum amount of amounting to Rp28,600,000,00 are used as collateral for long-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	1.143.664.739	368.764.000	0,05%	0,02%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	4.014.400	5.174.830	0,00%	0,00%	PT Puninar Jaya
PT Puninar Sarana Raya	118.666.666	118.666.666	0,00%	0,01%	PT Puninar Sarana Raya
PT Dharma Polimetal	7.918.000	7.708.000	0,00%	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	2.408.237	-	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	8.282.020	17.382.850	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Mustika
<b>Total</b>	<b>1.282.545.825</b>	<b>520.104.583</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Total</b>
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
<u>Manajemen kunci</u>					<u>Key managements</u>
Hindra Tanujaya	1.744.924.998	1.923.706.666	0,08%	0,09%	Hindra Tanujaya
Jany Candra	1.744.924.998	1.673.706.666	0,08%	0,08%	Jany Candra
Maickel Tilon	1.744.924.998	1.673.706.666	0,08%	0,08%	Maickel Tilon
<b>Total</b>	<b>5.234.774.994</b>	<b>5.271.119.998</b>	<b>0,27%</b>	<b>0,24%</b>	<b>Total</b>
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entity under common control</u>
PT Plaza Auto Prima	2.193.292.395	2.571.791.596	0,16%	0,19%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Mustika	306.050.000	-	0,02%	-	PT Daya Adicipta Mustika
<b>Total</b>	<b>2.499.324.395</b>	<b>2.571.791.596</b>	<b>0,18%</b>	<b>0,19%</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Pendapatan					Revenue
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Yudha Wahana Abadi	911.626.843	1.509.343.368	0,12%	0,26%	PT Yudha Wahana Abadi
PT Puninar Jaya	48.575.808	15.180.000	0,01%	0,01%	PT Puninar Jaya
PT Duta Oto Prima	-	61.179.418	-	0,01%	PT Duta Oto Prima
PT Dharma Polimetal	-	43.845.162	-	0,00%	PT Dharma Polimetal
PT Puninar Sarana Raya	-	10.103.226	-	0,00%	PT Puninar Sarana Raya
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	10.875.939	-	0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
PT Daya Adicipta Mustika	281.796.761	118.841.217	0,04%	0,02%	PT Daya Adicipta Mustika
<b>Total</b>	<b>1.241.999.412</b>	<b>1.769.368.330</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,31%</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Pendapatan keuangan					Finance income
<u>Manajemen kunci</u>					<u>Key managements</u>
Hindra Tanujaya	121.218.332	-	0,02%	0,00%	Hindra Tanujaya
Jany Candra	121.218.332	-	0,02%	0,00%	Jany Candra
Maickel Tilon	121.218.332	-	0,02%	0,00%	Maickel Tilon
<b>Total</b>	<b>363.654.996</b>	<b>-</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>
Pembelian kendaraan					Vehicle purchase
<u>Entitas sependangali</u>					<u>Entity under common contro</u>
PT Plaza Auto Prima	27.179.797.734	9.988.045.457	3,61%	1,75%	PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Mustika	6.077.124.544	169.500.000	0,81%	0,03%	PT Daya Adicipta Mustika
<b>Total</b>	<b>33.256.922.278</b>	<b>10.157.545.457</b>	<b>4,42%</b>	<b>1,78%</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada direktur Perusahaan. Berdasarkan perubahan atas surat pernyataan pinjaman antara Perusahaan dan direktur tanggal 20 September 2012, efektif pada tanggal 1 Oktober 2012, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun yang akan dicicil sebesar Rp50.000.000 per tahun dan sisa pinjaman akan dilunasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah masa *lock up period* atas saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham berakhir.

*Accounts due from related parties represent unsecured loans to directors of the Company. Based on the addendum of loan statement letter between the Company and directors dated September 20, 2012, effective on October 1, 2012, the loans bear interest rate at 10% per annum, which will be paid in installment at Rp50,000,000 per year and the remaining loan will be repaid at the latest 6 (six) months after the end of the lock up period of the Company's shares owned by the shareholders.*

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors, for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:*

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Imbalan kerja jangka pendek	405.000.000	60.000.000	Short-term employee benefits
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Imbalan kerja jangka pendek	9.459.825.000	7.581.920.101	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	195.500.000	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>9.864.825.000</b>	<b>7.837.420.101</b>	<b>Total</b>



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 September 30, 2013 and December 31, 2012  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa kendaraan/Vehicle lease
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/Loans

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS**

Persediaan terdiri dari kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, total persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp432.055.228 dan Rp1.731.356.454.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal tahun	1.731.356.454	13.165.485.879	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan			<i>Additions during the year</i>
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	123.466.402.851	91.473.834.757	<i>Transfers from fixed assets (Note 9)</i>
Pembelian dari pihak eksternal	-	19.078.450.000	<i>Purchases from external parties</i>
Biaya perbaikan	537.771.433	305.063.033	<i>Repairment expenses</i>
Penjualan	(125.303.475.510)	(122.291.477.215)	<i>Sales</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>432.055.228</u></b>	<b><u>1.731.356.454</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan kendaraan bekas tidak diasuransikan karena perputarannya yang cepat.

Persediaan kendaraan bekas dan piutang usaha sebesar Rp28.600.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

**7. USED VEHICLE INVENTORY**

*Inventory consists of used vehicles for sale. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balances of used vehicle inventory amounted to Rp432,055,228 and Rp1,731,356,454, respectively.*

*The movement of used vehicles inventory is as follows:*

*Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.*

*Used vehicle inventory is not insured due to their high turnover.*

*Used vehicle inventory and trade receivables amount of amounting to Rp28,600,000,00 are used as collateral for long-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA**

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Biaya sewa dibayar di muka	8.418.388.159	5.375.573.421	<i>Prepaid rental</i>
Biaya asuransi dibayar di muka	12.296.213.325	4.473.957.187	<i>Prepaid insurance</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	9.427.525.804	1.599.796.919	<i>Other prepayments and advances</i>
<b>Total</b>	<b><u>30.142.127.288</u></b>	<b><u>11.449.327.527</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES**

*Details of prepaid expenses and other advances are as follows:*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 September 2013/September 30, 2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Land</b>
Tanah	105.478.064.416	3.391.272.777	-	108.869.337.193	Building
Bangunan	30.623.593.552	674.454.589	-	35.015.834.993	Infrastructure
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	636.266.394	-	9.329.756.360	Leased vehicles
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	548.683.423.361	3.772.868.463	2.212.445.905.773	Office vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	302.229.457	Computer equipment
Peralatan komputer	7.187.084.931	5.109.469.845	-	12.296.554.776	Workshop equipment
Peralatan bengkel	944.485.689	161.851.430	-	1.106.337.119	Office equipment
Peralatan kantor	10.602.031.904	250.358.373	-	11.408.797.503	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	13.540.103.845	-	14.729.992.444	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>2.067.995.003.518</b>	<b>572.447.200.614</b>	<b>3.772.868.463</b>	<b>2.405.504.745.618</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Bangunan	3.169.958.108	1.165.841.673	-	4.335.799.781	Building
Pengembangan prasarana	5.839.855.636	672.676.496	-	6.512.532.132	Infrastructure
Kendaraan sewa	403.505.103.523	175.831.751.135	1.446.769.624	470.191.897.805	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	167.372.894	25.652.028	-	193.024.922	Office vehicles
Peralatan komputer	4.777.193.514	1.045.089.766	-	5.822.283.280	Computer equipment
Peralatan bengkel	471.123.393	137.172.172	-	608.295.565	Workshop equipment
Peralatan kantor	6.293.790.450	1.356.859.935	-	7.650.650.385	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>424.224.397.518</b>	<b>180.235.043.205</b>	<b>1.446.769.624</b>	<b>495.314.483.870</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.643.770.606.000</b>			<b>1.910.190.261.748</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Direct ownership</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Land</b>
Tanah	86.322.682.600	14.669.392.489	-	105.478.064.416	Building
Bangunan	23.656.661.939	1.180.450.980	-	30.623.593.552	Infrastructure
Pengembangan prasarana	7.605.325.687	832.495.734	-	8.561.300.966	Leased vehicles
Kendaraan sewa	1.428.285.860.929	627.704.333.757	4.942.767.775	1.898.699.940.955	Office vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	-	-	302.229.457	Computer equipment
Peralatan komputer	6.004.024.911	1.183.060.020	-	7.187.084.931	Workshop equipment
Peralatan bengkel	643.749.833	300.735.856	-	944.485.689	Office equipment
Peralatan kantor	7.717.518.178	1.811.503.326	-	10.602.031.904	Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	1.573.599.964	11.005.642.262	-	5.596.271.648	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>1.562.111.653.498</b>	<b>658.687.614.424</b>	<b>4.942.767.775</b>	<b>2.067.995.003.518</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Bangunan	1.847.878.277	1.322.079.831	-	3.169.958.108	Building
Pengembangan prasarana	3.977.362.996	1.862.492.640	-	5.839.855.636	Infrastructure
Kendaraan sewa	277.507.959.678	188.035.938.356	1.165.143.312	403.505.103.523	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	133.170.170	34.202.724	-	167.372.894	Office vehicles
Peralatan komputer	3.664.082.985	1.113.110.529	-	4.777.193.514	Computer equipment
Peralatan bengkel	324.790.366	146.333.027	-	471.123.393	Workshop equipment
Peralatan kantor	4.598.730.487	1.695.059.963	-	6.293.790.450	Office equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>292.053.974.959</b>	<b>194.209.217.070</b>	<b>1.165.143.312</b>	<b>424.224.397.518</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.270.057.678.539</b>			<b>1.643.770.606.000</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocation for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 are allocated as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	175.831.751.135	188.035.938.356	Cost of revenue (Note 20)
Beban umum dan administrasi	4.403.292.070	6.173.278.714	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>180.235.043.205</b>	<b>194.209.217.070</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Transfer kendaraan sewa dan kendaraan inventaris ke persediaan kendaraan bekas</u>			<i>Transfers of leased vehicles and office vehicles to used vehicle inventory</i>
Biaya perolehan	231.164.590.080	152.347.485.956	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(107.698.187.229)	(60.873.651.199)	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku neto kendaraan</b>	<b>123.466.402.851</b>	<b>91.473.834.757</b>	<b>Net book value of vehicles</b>
<u>Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah</u>	-	4.485.989.327	<i>Transfers of deferred landrights-net to land</i>

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Nilai buku	2.326.098.839	1.605.812.761	<i>Net book value</i>
Harga jual	2.587.278.432	2.029.550.449	<i>Proceeds</i>
<b>Labanya (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>261.179.593</b>	<b>423.737.688</b>	<b>Gain (loss) on fixed assets disposal</b>

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp11.210.274.793 dan Rp10.501.745.974.

*Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp11,210,274,793 and Rp10,501,745,974, respectively.*

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

*The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:*

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M <sup>2</sup> / Width M <sup>2</sup>	Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/March 10, 2028
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/September 24, 2027
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.920	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.850	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.175	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	3.455	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.300	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008)	4.860	Sukapura	9 September 2038/September 9, 2038

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Nomor HGB/ HGB Number	Luas M <sup>2</sup> / Width M <sup>2</sup>
HGB No. 1667/2011	4.833
HGB No. 11/2008	4.519
HGB No. 458/2011	5.000
HGB No. 459/2011	4.844
HGB No. 1379/2011	767
HGB No. 1378/2011	2.550
HGB No. 8110/2011	1.388
HGB No. 69/2012	2.355
HGB No. 629/2012	229
HGB No. 628/2012	229
HGB No. 679/2012	4.255
HGB No. 073/2012	226
HGB No. 074/2012	575
<b>Total</b>	<b>59.230</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Lokasi/ Location	Tanggal Berakhir HGB/ HGB Due Date
Tombolo	5 September 2031/September 5, 2031
Sei Sikambing	17 Februari 2028/February 17, 2028
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Romokalisari	3 Juli 2025/July 3, 2025
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Batununggal	24 September 2041/September 24, 2041
Sukapura	24 Oktober 2041/October 24, 2041
Pengajaran	11 April 2032/April 11, 2032
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Marpoyan Damai	21 Februari 2042/February 21, 2042
Bandar Lampung	04 September 2032/September 04, 2032
Bandar Lampung	30 Agustus 2032/August 30, 2032
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

**30 September/September 30, 2013**

	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	14.729.992.444	72%	Oktober 2013 – Desember 2013/ October 2013 - December 2013	Building
<b>Total</b>	<b>14.729.992.444</b>			<b>Total</b>

**31 Desember/December 31, 2012**

	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	5.596.271.648	66%	Januari 2013 - Oktober 2013/ January 2013 - October 2013	Building
<b>Total</b>	<b>5.596.271.648</b>			<b>Total</b>

Kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 10 dan 16).

Leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 10 and 16).

Pada tanggal 30 September 2013, estimasi nilai wajar aset tetap - tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rp178.331.800.000 .

As of September 30, 2013, the Company and Subsidiaries' estimated fair value of fixed assets - land amounted to Rp178,331,800,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013, aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.091.090.153.885, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.842	10.701.016.459
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.963.390.324
<b>Total</b>	<b>10.000.002.842</b>	<b>30.664.406.783</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang setiap tahun, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2013, the Company and Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Adira Dinamika, third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of 2,091,090,153,885, which in the opinion of the Company and Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

**10. SHORT-TERM LOANS**

Details of short-term loans are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.842	10.701.016.459
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.963.390.324
<b>Total</b>	<b>10.000.002.842</b>	<b>30.664.406.783</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)**

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was annually extended, the latest up to March 23, 2014. This loan was used for financing daily working capital and bore annual interest rate ranging from 9% to 9.25%.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, perjanjian kredit ini diubah sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2013 sampai dengan tanggal 23 Maret 2014. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Total pinjaman *Fixed Loan* dan *Revolving* Rekening Koran pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja transaksional yang diperoleh Perusahaan dari BM (Catatan 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013. Efektif tanggal 1 Januari 2013, suku bunga yang berlaku sebesar 9% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.842 dan Rp10.701.016.459.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 16).

**10. SHORT-TERM LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, this credit agreement was amended, so the Company obtained additional Credit facility which is the *Revolving Overdraft Working Capital* facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2013 up to March 23, 2014. This loan was used for financing the daily working capital. Total outstanding balance of *Fixed Loan* and *Revolving Overdraft* as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivables and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 and contained some restrictions which are similar to the transactional working capital credit facilities obtained by the Company from BM (Note 16).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be due on September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013. Effective on Januari 1, 2013, the annual interest rate of 9%. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 was Rp2,842 and Rp10,701,016,459, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 16).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., No. 32 tanggal 5 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp14.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK). Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Nopember 2013. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan dikenakan suku bunga tahunan 9,75%. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar sebesar RpNihil dan Rp4.963.390.324.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) yang diperoleh Perusahaan dari BI pada tanggal 9 Oktober 2012 (Catatan 16).

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Astra International Tbk	8.759.841.117	12.180.458.455
PT Agung Automall	2.578.991.291	1.507.632.495
PT Barito Berlian Motor	1.854.000.000	-
PT Anzon Auto Plaza	1.668.183.918	-
PT Pusaka Motor	1.421.000.000	873.000.000
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.363.139.189	1.585.950.000
PT Hadji Kalla	1.271.953.101	2.157.232.532
PT Kharisma Sejahtera	1.237.700.000	1.572.800.000
PT Adhikarisma Pratama	1.026.999.996	-
PT Nasmoco Pratama Motor	718.234.122	-
PT United Mobil International (Ford)	715.042.510	633.463.070
PT Wira Megah Profitamas	639.883.659	9.534.013
PT Srikandi Diamond Indah Motors	461.787.212	5.543.135.799
PT Karya Zirang Utama	144.300.000	916.700.000
PT Mayapada Auto Sempurna	-	267.200.000
PT Cipta Jaya Mobilindo	-	274.800.000
PT Nusantara Jaya Sentosa	-	573.500.000
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	4.217.083.656	6.372.029.629
Sub-total	28.078.139.771	34.467.435.993
Pihak berelasi (Catatan 6)	2.499.342.395	2.571.791.596
<b>Total</b>	<b>30.577.482.166</b>	<b>37.039.227.589</b>

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

**10. SHORT-TERM LOANS (continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 32 of Bastian Harijanto, S.H.,M.H.,MKn., dated November 5, 2012, the Company obtained a credit facility from BI amounting to Rp14,000,000,000 in the form of overdraft (PRK). This credit facility has a term of one (1) year, which will be ended on November 6, 2013. This credit facility was used for financing the working capital with annual interest rate of 9.75%. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 was RpNil and Rp4,963,390,324, respectively.

This credit facility is secured by collateral which is similar with the *On Installment Fixed Loan* (PTI) facility which was obtained by the Company from BI on October 9, 2012 (Note 16).

**11. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties		
PT Astra International Tbk	8.759.841.117	12.180.458.455
PT Agung Automall	2.578.991.291	1.507.632.495
PT Barito Berlian Motor	1.854.000.000	-
PT Anzon Auto Plaza	1.668.183.918	-
PT Pusaka Motor	1.421.000.000	873.000.000
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.363.139.189	1.585.950.000
PT Hadji Kalla	1.271.953.101	2.157.232.532
PT Kharisma Sejahtera	1.237.700.000	1.572.800.000
PT Adhikarisma Pratama	1.026.999.996	-
PT Nasmoco Pratama Motor	718.234.122	-
PT United Mobil International (Ford)	715.042.510	633.463.070
PT Wira Megah Profitamas	639.883.659	9.534.013
PT Srikandi Diamond Indah Motors	461.787.212	5.543.135.799
PT Karya Zirang Utama	144.300.000	916.700.000
PT Mayapada Auto Sempurna	-	267.200.000
PT Cipta Jaya Mobilindo	-	274.800.000
PT Nusantara Jaya Sentosa	-	573.500.000
Others (below Rp500,000,000)	4.217.083.656	6.372.029.629
Sub-total	28.078.139.771	34.467.435.993
Related parties (Note 6)	2.499.342.395	2.571.791.596
<b>Total</b>	<b>30.577.482.166</b>	<b>37.039.227.589</b>

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Belum jatuh tempo	25.056.560.464	34.344.761.005	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	2.912.543.055	105.861.870	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	45.529.762	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	21.309.067	620.000	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	42.197.423	16.193.118	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.078.139.771</u></b>	<b><u>34.467.435.993</u></b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

*Details of aging of trade payables from third parties are as follows:*

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Belum jatuh tempo	2.499.342.395	2.571.791.596	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	-	-	<i>1 - 30 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.499.342.395</u></b>	<b><u>2.571.791.596</u></b>	<b>Total</b>

*Details of aging of trade payables from related parties are as follows:*

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

*There is no collateral provided by the Company and Subsidiaries for these trade payables.*

**12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Uang titipan	8.673.278.238	7.541.183.226	<i>Deposit money</i>
PT Pantraya	1.473.681.822	-	<i>PT Pantraya</i>
PT Trimitra Trans Persada	790.761.400	-	<i>PT Trimitra Trans Persada</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	508.488.716	634.464.506	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
PT Jamsostek	669.743.036	-	<i>PT Jamsostek</i>
PT GTS Variasi	-	1.405.269.800	<i>PT GTS Variasi</i>
PT Adhikarisma Pratama	-	900.440.000	<i>PT Adhikarisma Pratama</i>
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	5.100.744.716	7.699.465.272	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>17.216.697.928</u></b>	<b><u>18.180.822.804</u></b>	<b>Total</b>

**12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

*Details of other payables - third parties are as follows:*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Kendaraan sewa	22.316.746.979	27.180.800.000
Bunga	3.184.927.907	3.731.692.207
Jasa profesional	114.500.000	625.000.000
Lain-lain	872.529.090	670.978.095
<b>Total</b>	<b>26.488.703.976</b>	<b>32.208.470.302</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses consist of:

Leased vehicle
Interest expense
Professional services
Others
<b>Total</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp275.592.240 dan Rp433.282.408 pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus amounting to Rp275,592,240 and Rp433,282,408, respectively.

**15. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.778.600.856	560.826.727
Pasal 23	70.596.239	85.907.104
Pasal 25	41.230.150	-
Pasal 29	110.405.219	407.940.138
Pasal 4 (2)	136.806.648	95.579.647
Pajak pertambahan nilai	893.641.186	1.840.261.804
<b>Total</b>	<b>3.031.280.298</b>	<b>2.990.515.420</b>

**15. TAXATION**

Taxes payable consist of:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value added tax
<b>Total</b>

Beban pajak - Kini terdiri atas:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(443.498.500)	(501.277.750)
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan Entitas anak	-	(347.766.226)
	(119.814.983)	(657.256.217)
<b>Total</b>	<b>(563.313.483)</b>	<b>(1.506.300.193)</b>

Tax expense - Current consists of:

Corporate Income tax Subsidiaries
Adjustment in the previous year Company Subsidiaries
<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.949.387.838	42.968.468.292	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(921.977.839)	(1.450.873.611)	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	80.027.409.999	41.517.594.681	<i>Income before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	47.609.000.672	31.057.228.595	<i>Cost of sales on used vehicles</i>
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	2.665.831.500	3.483.330.000	<i>Provision for employee benefits expense</i>
Laba pelepasan aset tetap	761.521.687	1.132.775.087	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(93.938.641.050)	(102.858.792.541)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya transaksi pinjaman bank	1.628.273.981	2.432.786.612	<i>Bank loans on transaction costs</i>
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	1.608.299.131	1.600.282.221	<i>Pensions and employment insurance</i>
Jamuan	1.077.286.737	1.165.635.186	<i>Entertainment</i>
Beban pajak lain-lain	266.711.442	3.652.074.496	<i>Other tax expenses</i>
Penghapusan piutang	134.714.735	165.619.912	<i>Bad debts</i>
Sumbangan, iuran dan retribusi	72.070.775	80.276.498	<i>Donations, contributions and retributions</i>
Penyusutan kendaraan kantor	12.826.014	17.101.362	<i>Depreciation of office vehicles</i>
Penghasilan bunga	(3.082.076.420)	(2.787.645.168)	<i>Interest income</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal	38.843.229.203	(19.341.733.059)	<i>Estimated fiscal gain (loss)</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			<i>Prior year fiscal losses</i>
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)	2009
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)	2010
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)	2011
2012	(19.341.733.059)	-	2012
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>(82.767.576.802)</u></b>	<b><u>(121.610.806.005)</u></b>	<b><i>Accumulated fiscal loss</i></b>

Pada tanggal 30 September 2013, Entitas Anak mencatat utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp110.405.219.

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2011.

As of September 30, 2013, the Subsidiaries recorded income tax payable article 29 amounting to Rp110,405,219.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2012, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2011, as stated above conformed with the amount stated in the 2011's SPT.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	12.052.404.540
Entitas Anak	-	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya		
Perusahaan	31.908.441.350	8.617.440.138
Entitas Anak	-	-
<b>Total estimasi tagihan pajak penghasilan</b>	<b>31.908.441.350</b>	<b>20.669.844.678</b>

**15. TAXATION (continued)**

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

Estimated claims for tax refund - current year  
Company  
Subsidiaries  
Estimated claims for tax refund - prior years  
Company  
Subsidiaries

**Total estimated claims for tax refund**

Perusahaan

Pada tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar Rp608.512.105 untuk cabang Surabaya. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan Februari dan Juni 2008, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2008. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat sebagai bagian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Company

On November 23, 2007, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2005 amounting to Rp608,512,105 for Surabaya branch. On February 1, 2008, the Company submitted an objection letter to the Tax Office upon the said SKPKB. In February and June of 2008, the Company paid the tax underpayment which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the 2008 consolidated statements of financial position. In 2012, the Company decided to write-off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded as part of in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 14 Maret 2011, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1.905.585.073. Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2008, pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2008 dan STP untuk PPN dan pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.933.397.723, yang disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB di atas dan SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 yang dijelaskan di paragraf berikut ini. Perusahaan telah mencatat estimasi pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1.511.937.059 dan selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp393.648.014 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

On March 14, 2011, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2008 amounting to Rp1,905,585,073. On the same date, the Company also received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2008, income tax article 21 covering the period from January to December 2008 and STP of VAT and income tax article 21 covering the period from January to December 2008 with an aggregate amount of Rp1,933,397,723, which was approved to be compensated with the above SKPLB and SKPLB for corporate income tax year 2009 as discussed in the following paragraph. The Company recorded estimated claim for tax refund for corporate income tax year 2008 amounting to Rp1,511,937,059 and the difference between the amount recorded as claim for tax refund and SKPLB from the Tax Office amounting to Rp393,648,014 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2011, Perusahaan menerima SKPKB atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bali untuk periode September sampai Desember 2008 sebesar Rp362.595.490, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 3 Juni 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima STP atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bandung untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp361.731.275. Pada tahun 2012, Perusahaan membayar STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2011, Perusahaan juga menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp3.147.043.249, yang disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPKB untuk tahun 2008 seperti yang dijelaskan di paragraf sebelumnya, SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.053.266.852. Perusahaan telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Perusahaan telah mencatat estimasi pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp3.133.015.055 dan selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp14.028.194 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun sebelum tahun 2008 sebesar Rp738.511.251 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**15. TAXATION (continued)**

Company (continued)

On May 2, 2011, the Company received SKPKB for VAT covering the period from September to December 2008 for Bali branch amounting to Rp362,595,490, which had been paid by the Company on June 3, 2011 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2011 consolidated statement of financial position. On May 12, 2011, the Company filed an objection letter regarding that SKPKB to the Tax Office. In 2012, the Company decided to write off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On July 25, 2011, the Company received STP for Bandung branch for the underpayment of VAT covering the period from January to December 2008 amounting to Rp361,731,275. In 2012, the Company paid the STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2011, the Company also received SKPLB for corporate income tax year 2009 amounting to Rp3,147,043,249, which was approved by the Tax Office to be compensated with SKPKB for year 2008 as mentioned in the preceding paragraph, SKPKB for VAT covering period January to December 2009 and STP for VAT covering period January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering period December 2009 with an aggregate amount of Rp1,053,266,852. The Company has received the refund from the Tax Office on August 4, 2011. The Company recorded estimated claim for tax refund for corporate income tax year 2008 amounting to Rp3,133,015,055 and the difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp14,028,194 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2011, the Company made adjustment on the claim for tax refund for years prior to 2008 amounting to Rp738,511,251 and was recorded in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2009, pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 4(2) periode Mei 2009 untuk cabang Pekanbaru masing-masing berjumlah Rp1.225.015, Rp1.163.494 dan Rp28.927.272. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 untuk cabang Bali dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp105.461.357. Perusahaan telah membayar SKPKB dan STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467. Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

**15. TAXATION (continued)**

Company (continued)

On January 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax article 21 for the period from January to December 2009, income tax article 23 for the period of December 2009 and income tax article 4(2) for period of May 2009 amounting to Rp1,225,015, Rp1,163,494 and Rp28,927,272, respectively, for Pekanbaru branch. The Company paid the SKPKB and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 30, 2012, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2009, STP for VAT covering the period from January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering the period December 2009 for Bali branch with an aggregate amount of Rp105,461,357. The Company paid the SKPKB and STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. The Company also received SKPKB for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On September 24, 2012, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and PPN covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. On the same date, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2012 dan 28 Desember 2012, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas SKPLB tahun 2010 sebesar Rp6.215.265.671, setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp632.188.796. Selisih antara jumlah tercatat tagihan ke Kantor Pajak dengan jumlah SKPLB sebesar Rp292.020.953 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sebesar Rp55.745.273 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2013, perusahaan melakukan pembayaran atas STP PPh 21, 23, 4(2) dan PPN tahun pajak 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 13 Juni 2013, perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 Juni 2013 perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp. 27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2013 perusahaan menerima STP PPh Pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp. 70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

**15. TAXATION (continued)**

Company (continued)

On October 22, 2012 and December 28, 2012, the Company has received cash payment from Tax Office for SKPLB year 2010 amounting to Rp6,215,265,671 which was compensated with SKPKB and STP amounting to Rp632,188,796. The difference between the amount recorded as claim for tax refund and amount received from the Tax Office amounting to Rp292,020,953 was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, the Company made adjustment on the claim for tax refund for year 2011 amounting to Rp55,745,273 and was recorded as part of "Tax Expense - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 14, 2013, the companies make payments on the income tax STP 21, 23, 4 (2) and VAT tax years 2009 and 2010 amounted to Rp. 18,596,693 to Balikpapan branch and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 13, 2013, the companies make payment of SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406, which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position.

On June 15, 2013 companies make payment of the difference between the underpayment overpayment of corporate income tax for the examination in 2008 amounted Rp. 27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On June 26, 2013 the company received STP of Article 21 and 23 for 2009, Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp. 70,262,975. The company has paid the STP and the SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2013 perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013 perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak – Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 September 2013 perusahaan menerima STP PPh 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 10.217.663 Pada tanggal 2 Oktober 2013 perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak – Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 September 2012 perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 21, 23, 4(2), PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 sebesar Rp. 9.688.445.406. Pada tanggal 13 Juni 2013 perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp. 9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Maret 2009, DMS menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 dan pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp5.649.324.124. Pada tanggal 27 April 2009, DMS menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2010, Kantor Pajak menolak surat keberatan DMS atas SKPKB tersebut dan menetapkan bahwa jumlah keseluruhan kekurangan bayar pajak DMS menjadi Rp5.844.440.384. Pada tanggal 6 September 2010, DMS mengajukan permohonan banding terhadap SKPKB tersebut kepada Pengadilan Pajak dan melakukan pembayaran atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.917.450.148, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010.

**15. TAXATION (continued)**

Company (continued)

On September 2, 2013 the company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax article 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount Rp3,139,290. On May 24 September 2013 the company has paid the SKPKB and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 15, 2013 the company received STP income tax article 21 and 23 for year 2010,2011,2012 and 2013 branches Logistics Surabaya with an aggregate amount Rp. 10,217,663 On October 2, 2013 the company has paid the STP and recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income

On September 24, 2012 the company received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for Income Tax article 21, 23, 4 (2), VAT for the examination in 2010 of Rp9,688,445,406. At the date of June 13, 2013 the company made payments on this SKPKB of Rp9,688,445,406 and recorded as part of "Claim for Tax Refund" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income

Subsidiaries

On March 16, 2009, DMS received SKPKB for corporate income tax year 2007 and income tax article 21 with an aggregate amount of Rp5,649,324,124. On April 27, 2009, DMS submitted an objection letter regarding this SKPKB to the Tax Office. On August 4, 2010, the Tax Office rejected DMS's objection letter on the SKPKB and determined that DMS' aggregate underpayment was Rp5,844,440,384. On September 6, 2010, DMS filed an appeal letter to the Tax Court and paid part of the SKPKB amounting to Rp2,917,450,148, which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2010 consolidated statement of financial position.



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2011, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding DMS, sehingga DMS harus membayar sisa SKPKB yang belum dibayar sebesar Rp2.926.990.236 dan dicatat sebesar Rp5.844.440.384 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 (Rp5.834.900.296 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini").

Pada tahun 2011, DMS melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun-tahun sebelum tahun 2008 sebesar Rp40.480.757 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2012, DMS kembali melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp657.256.217 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:			<i>Effect on temporary differences with the applicable tax rates:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	11.318.473.981	11.118.198.054	<i>Fixed assets and used vehicles inventory</i>
Laba (rugi) fiskal	9.710.807.308	(3.523.977.198)	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(666.457.875)	(546.197.750)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	3.351.424	1.123.372	<i>Fixed assets</i>
Rugi fiskal	-	86.821.613	<i>Fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(31.485.089)	(29.960.000)	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>20.334.689.749</u></b>	<b><u>7.106.008.091</u></b>	<b><i>Deferred tax expenses - net</i></b>

**15. TAXATION (continued)**

Company (continued)

On May 24, 2011, the Tax Court rejected DMS's appeal, accordingly, DMS had to pay the unpaid remaining amount of SKPKB amounting to Rp2,926,990,236 and was recorded amounting to Rp5,844,440,384 in the 2011 consolidated statement of comprehensive income (Rp5,834,900,296 was recorded as part of "Tax Expense - Current").

In year 2011, DMS made adjustment on the claim for tax refund for years prior to 2008 amounting to Rp40,480,757 and was recorded in the 2011 consolidated statement of comprehensive income.

In year 2012, DMS also made adjustment on the claim for tax refund for years 2008, 2009, 2010 and 2011 totaling to Rp657,256,217 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the years ended September 30, 2013 and September 30, 2012 is as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	20.691.894.193	30.402.701.501
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.449.224.125	2.782.766.250
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas	(85.496.320.228)	(74.177.846.247)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>(61.355.201.910)</u></b>	<b><u>(40.992.378.496)</u></b>
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	135.531.588	104.046.500
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(8.325.782)	(4.974.359)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>127.205.806</u></b>	<b><u>99.072.141</u></b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset bersih atau liabilitas bersih) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan sebesar Rp19.341.733.059. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

**15. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Fiscal losses
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Fixed assets and used vehicles inventory
<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Fixed assets
<b>Deferred tax assets - net</b>

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the year ended December 31, 2012, the Company reported fiscal losses amounting to Rp19,341,733,059, that are available for offset against future taxable income. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the statements of financial position as their recoverability is considered probable.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.949.387.838	20.246.154.674	<i>Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	20.237.346.960	5.061.538.669	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	614.466.135	2.176.948.749	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian periode tahun lalu	-	-	<i>Adjustments in the previous year</i>
Beban pajak kini	46.190.137	119.641.173	<i>Tax expense-current</i>
<b>Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>20.898.003.232</b>	<b>7.358.128.591</b>	<b><i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

**15. TAXATION (continued)**

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended September 30, 2013 and September 30, 2012 is as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense multiplied by the applicable tax rate to tax expense is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	80.949.387.838	19.949.990.921	<i>Income before tax expenses according to consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(921.977.839)	33.099.492	<i>Less profit before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	80.027.409.999	19.983.090.413	<i>Income before tax expense of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	20.006.852.500	4.995.772.603	<i>Tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap			<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak lain-lain	66.677.861	911.414.602	<i>Other tax expenses</i>
Biaya transaksi pinjaman bank	407.068.495	571.159.539	<i>Bank loans transaction cost</i>
Dana pensiun dan asuransi tenaga kerja	402.074.783	293.198.545	<i>Pension funds and employment insurance</i>
Jamuan	269.321.684	208.333.014	<i>Entertainment</i>
Penghapusan piutang	33.678.684	29.976.918	<i>Bad debts</i>
Penghasilan bunga	(770.519.105)	(50.001.549)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	21.224.197	42.292.481	<i>Others</i>
Penyesuaian	-	103.861.938	<i>Adjustments</i>
Penyesuaian periode tahun lalu			<i>Adjustments in the previous year</i>
Beban pajak-kini	46.259.298	-	<i>Tax expense-current</i>
Beban pajak Entitas Anak	415.364.835	252.120.500	<i>Tax expense of Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>20.898.003.232</b>	<b>7.358.128.591</b>	<b><i>Tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pinjaman bank			<i>Bank loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	577.827.456.728	356.411.969.435	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.828.597.952	571.613.144.688	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	49.008.194.788	85.270.645.407	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	43.913.450.522	48.933.674.468	<i>PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia</i>
PT Bank Mayora	29.332.078.082	31.500.000.000	<i>PT Bank Mayora</i>
PT Bank BCA Syariah	18.934.382.141	35.471.686.401	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.322.966.211	55.533.742.697	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>1.164.167.126.424</u>	<u>1.184.734.863.096</u>	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.058.841.035)	(6.736.034.733)	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.160.108.285.389</u></b>	<b><u>1.177.998.828.363</u></b>	<b><u>Net</u></b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pinjaman bank	364.564.178.734	251.180.317.617	<i>Less current maturities of: Bank loans</i>
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>364.564.178.734</u>	<u>251.180.317.617</u>	<i>Total current maturities</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pinjaman bank	<u>795.544.106.655</u>	<u>926.818.510.746</u>	<i>Long-term debts-net of current maturities Bank loans</i>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b><u>795.544.106.655</u></b>	<b><u>926.818.510.746</u></b>	<b><u>Total long-term portion</u></b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Kredit Investasi

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 31 tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 29 Oktober 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp7.404.982.851.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

1. Investment Credit

Based on the notarial deed No. 31 of Lenny Janis Ishak, SH., dated October 30, 2007, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/483/2007 (KI2), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is one (1) year, which ended on October 29, 2008. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per *batch*. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicles services. The outstanding balance of the loan has been fully paid on 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp7,404,982,851.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Januari 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp12.802.220.019

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp60.138.471.641 dan Rp49.206.446.435. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp16.328.311.821 dan Rp76.466.783.462.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 18, 2008, the Company obtained an investment credit from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid on January 2013 and total loan payments and for the year ended September 30, 2013 amounted to Rp12,802,220,019.

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp60,138,471,641 and Rp49,206,446,435, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp16,328,311,821 and Rp76,466,783,462, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp18.205.660.836 dan Rp28.130.975.863. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp117.014.727.732 dan Rp135.220.388.567.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp18.883.073.867 dan Rp25.290.838.068. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp142.641.380.921 dan Rp161.524.454.779.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

*Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp18,205,660,836 and Rp28,130,975,863, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp117,014,727,732 and Rp135,220,388,567, respectively.*

*Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp18,883,073,867 and Rp25,290,838,068, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp142,641,380,921 and Rp161,524,454,779, respectively.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

1. Kredit Investasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 8 tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/ 082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp18.750.454.110 dan Rp14.396.409.523. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp166.848.843.748 dan Rp185.599.297.861.

Seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp1.166.100.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

2. Kredit Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 2 tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan, yang berakhir pada tanggal 2 Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan BM menandatangani addendum I atas perjanjian kredit ini dan merubah plafond kredit menjadi sebesar Rp86.900.000.000. Utang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal pencairan kredit. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.707.027.662.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

1. Investment Credit (continued)

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp18,750,454,110 and Rp14,396,409,523, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp166,848,843,748 and Rp185,599,297,861, respectively.

All investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp1,166,100,000,000 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

2. Transactional Working Capital Credit

Based on the notarial deed No. 2 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 3, 2007, the Company obtained working capital credit facility from BM No. JCCO.V/001/PK-KMK/2007 (KMK), with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 15%. The withdrawal period is 24 (twenty four) months, which ended on January 2, 2009. On October 30, 2007, the Company and BM signed addendum I for this credit agreement and changed the maximum credit limit to Rp86,900,000,000. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal. The outstanding balances of the loan has been fully paid on 2012 and total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp3,707,027,662.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

2. Kredit Modal Kerja Transaksional

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp125.000.000.000 (Catatan 5) dan jaminan tambahan berupa kendaraan bermotor senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dan "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Selanjutnya, perjanjian kredit ini diubah untuk kedua kalinya berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp41.319.604.789 dan Rp41.264.154.714. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp315.092.364.646 dan Rp356.411.969.435.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

2. Transactional Working Capital Credit

*These working capital credit facilities are secured by a fiduciary guarantee on trade receivables with maximum amount of amounting to Rp125,000,000,000 (Note 5) and additional collateral of motor vehicles amounting to Rp100,000,000,000 (Note 9).*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit and installment loan facilities from BCA with maximum credit limit of Rp79,000,000,000 and Rp24,000,000,000, respectively, bearing annual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.*

*Subsequently, this credit agreement was amended for the second time based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmata, S.H., M. Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp41,319,604,789 and Rp41,264,154,714, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp315,092,364,646 and Rp356,411,969,435, respectively.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp404.618.000.000, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan akta notaries Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing sebesar Rp6.250.772.496 dan Rp Nihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing – masing Rp263.785.261.816 dan Rp Nihil.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp444.444.444.444, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, dan No. 8117/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya), mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,48 kali dan 1,86 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 4,05 kali dan 2,81 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

*These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp404,618,000,000, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.*

*Subsequently, based on the notarial deed No 105 of Sri Buena Brahman, S.H., M.Kn, dated Mei 22,2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date. Total loan payments for the years ended September 30,2013 and December 31,2012 amounted to Rp6,250,772,496 and RpNil, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30,2013 and December 3,2012 amounted to Rp263,785,261,816 and RpNil, respectively.*

*These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp444,444,444,444, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.*

*The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization ratio ("EBITDA") at a minimum of 2.5 times (for the year 2012 and onwards) and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, DER of the Company are 1.48 times and 1.86 times, respectively, and EBITDA of the Company are 4.05 times and 2.81 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) dengan sifat *un-committed* dari BII No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII dikemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 14 Januari 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp36.262.450.622 dan Rp67.950.096.910. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp49.008.194.788 dan Rp85.270.645.407.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an *un-committed* term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp36,262,450,622 and Rp67,950,096,910, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp49,008,194,788 and Rp85,270,645,407, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio *Time Interest Earned* minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mereorganisasi yang mengubah struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012 diubah sehingga porsi kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio *Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth* Perusahaan masing-masing adalah 1,48 kali dan 1,63 kali, dan rasio *Time Interest Earned* Perusahaan masing-masing adalah 1,96 kali dan 1,32 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(continued)

*Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed to be more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII to change the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012 is amended so that the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders).*

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio of the Company are 1.48 times and 1.63 times, respectively, and Time Interest Earned ratio are 1.96 times and 1.32 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 38 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman uang secara *non-revolving* dari NISP dengan plafond kredit sebesar Rp50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per masing-masing *batch*. Pinjaman tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 78 tanggal 25 Februari 2011, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 sehingga plafond kredit menjadi Rp100.000.000.000. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp14.410.396.417 dan Rp23.704.119.154. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp682.794.687 dan Rp15.093.191.107.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 192 unit kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh NISP senilai Rp27.753.850.000 yang diikat dengan jaminan fidusia sebesar 105% dari pinjaman uang atau minimum sebesar Rp52.500.000.000.

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 79 tanggal 25 Februari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi yang merupakan fasilitas pinjaman uang secara *non-revolving* dari NISP sebesar Rp50.000.000.000 dan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% sampai 11,00% per tahun. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pelunasan 54 (lima puluh empat) bulan sejak masa penarikan fasilitas kredit berakhir atau tanggal 25 Agustus 2015. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp38.801.867.896 dan Rp6.356.428.667. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.640.124.036 dan Rp40.440.551.590.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on the notarial deed No. 38 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated March 11, 2010, the Company obtained an investment loan facility that is *non-revolving borrowing facility* from NISP with maximum credit limit of Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 12.00%. This facility will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchases of vehicles for leased of vehicles services. This agreement has been amended by notarial deed No. 78 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, where by the Company obtained additional limit of credit facility amounting to Rp50,000,000,000 so that the total credit limit became Rp100,000,000,000. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2013 amounted to Rp14,410,396,417 and Rp23,704,119,154, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp682,794,687 and Rp15,093,191,107, respectively.

This facility is collateralized by a fiduciary guarantee on 192 units of vehicles (Note 9) funded by NISP with worth of Rp27,753,850,000 and at 105% of amount of the borrowing or minimum at amount of Rp52,500,000,000.

Based on the notarial deed No. 79 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 25, 2011, the Company obtained an investment loan facility that is *non-revolving borrowing facility* from NISP amounting to Rp50,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 10.25% to 11.00%. This facility will be repaid within 54 (fifty four) months starting from the withdrawal period ended or August 25, 2015. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the year ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp38,801,867,896 and Rp6,356,428,667, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,640,124,036 and Rp40,440,551,590, respectively.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan jaminan fidusia berupa kendaraan sebesar 105% dari pinjaman uang.

Fasilitas pinjaman dari NISP memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimal 6 kali untuk tahun 2012 sampai 2014 (yang pada tahun 2012 diubah menjadi maksimal 7,25 kali selama tahun 2012 dan maksimal 6 kali per 31 Desember 2012) dan memperoleh persetujuan tertulis dari NISP sebelum, antara lain, menerima fasilitas keuangan yang mengakibatkan Perusahaan menjadi berutang dengan pihak lain, atau mengikatkan diri sebagai penjamin yang akan melebihi ketentuan mengenai DER. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,48 kali dan 1,86 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 2 tanggal 2 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp6.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis I* (PTI I) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1.830.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas kredit PTI I dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

*This facility is collateralized by a fiduciary guarantee in kind of vehicle at 105% of the amount borrowed.*

*The loan facility from NISP contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain DER at a maximum of 6 times for the year 2012 up to 2014 (which in 2012 has been amended to a maximum of 7.25 times during year 2012 and maximum of 6 times at December 31, 2012) and obtain written covenants from NISP before, among others, obtaining financial facility that will result in the debt of the Company to other parties, or commit itself as avalist which will break DER requirement. As of September 2013 and December 31, 2012, DER of the Company is 1.48 times and 1.86 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.*

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

*Based on the notarial deed No. 2 of Mellyani Noor Shandra S.H., dated February 2, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp6,000,000,000 in the form of On Installment Basis I Fixed Loan facility (PTI I) bearing annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid in a period of 36 (thirty six) months from the date of credit facility agreement. This credit facility is for purchase of motor vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp1,830,000,000, respectively. The outstanding balance of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.*

*The PTI I credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles that was funded by BI (Note 9).*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 57 tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp17.500.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment Basis II* (PTI II) dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar 11,25% sampai dengan 16% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.062.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas kredit PTI II dijamin dengan kendaraan bermotor yang diikat dengan jaminan fidusia dan dibiayai oleh BI (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *Installment* (PTI) (*non revolving*) dengan tingkat suku bunga tahunan 9,5%. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp5.020.223.946 dan Rp1.063.775.532. Saldo pinjaman pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp43.913.450.522 dan Rp48.933.674.468.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 dua bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI)

Based on the notarial deed No. 57 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated February 27, 2009, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp17,500,000,000 in the form of *On Installment Basis Fixed Loan II facility (PTI II)* which bore annual interest rates ranging from 11.25% to 16%. This credit facility will be repaid within a period of 36 (thirty six) months from the date of the credit facility agreement. This facility is for the purchase of vehicles for for leasing of vehicles services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp10,062,500,000, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The PTI II credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BI (Note 9).

Based on the notarial deed No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Company obtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of *On Installment Fixed Loan (PTI) (non revolving)* bearing annual interest rate of 9.5%. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp5,020,223,946 and Rp1,063,775,532, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp43,913,450,522 and Rp48,933,674,468, respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (lanjutan)

Fasilitas kredit PTI I dan PTI II mewajibkan Perusahaan untuk, antara lain, mempertahankan rasio total liabilitas per total aset maksimal 85% dengan distorsi maksimal 3%. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rasio total liabilitas per total aset Perusahaan masing-masing sebesar 63% dan 65%. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-1 dari BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang menurut perhitungan BCA Syariah setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 28 Juni 2010, saldo pinjamannya menjadi sebesar Rp9.595.344.341 dan dikenakan suku bunga 13% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 75 (tujuh puluh lima) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.944.025.878. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 62 (enam puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.002.800.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (continued)

Credit facilities PTI I dan PTI II require the Company to maintain total liabilities per total asset ratio at a maximum of 85% with maximum distortion of 3%. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, total liabilities per total asset ratio of the Company is 63% and 65%, respectively. Accordingly, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

1. Syariah based financing - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT)

Based on the notarial deed No. 25 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-1 facility from BCA Syariah No. 475/PJP/UIB/XII/09, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of June 28, 2010, the outstanding balance of the loan amounted to Rp9,595,344,341 bearing annual interest rate of 13%. This loan has a repayment period of 75 (seventy five) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp7,944,025,878, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

The above loan facility is secured by a fiduciary guarantee on 62 (sixty two) units of vehicles with worth of Rp10,002,800,000 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

1. Pembiayaan secara Syariah - *Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei 2010, saldo pinjamannya menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp13.456.875.334 dan Rp2.576.491.794. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar RpNil dan Rp13.456.875.330.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-3 dan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan total plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.086.235.263 dan Rp2.471.876.434. Total pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp12.265.305.826 dan Rp14.351.541.094.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

1. *Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik* (IMBT) (continued)

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-2 facility from BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10, with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate at 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional force but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for nine months ended September 30, 2013 and for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp13,456,875,334 and Rp2,576,491,794, respectively. The outstanding balances of loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to RpNil and Rp13,456,875,330, respectively.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated June 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest at 12.50%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp2,086,235,263 and Rp2,471,876,434, respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp12,265,305,826 and Rp14,351,541,094, respectively.

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

2. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp994.193.670 dan Rp1.192.697.894. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp6.669.076.315 dan Rp7.663.269.977.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.659.088.446 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp19.840.911.554 dan Rp21.500.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

2. Syariah based financing - Murabahah

Based on the notarial deed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest at 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp994,193,670 and Rp1,192,697,894, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp6,669,076,315 and Rp7,663,269,977, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21,500,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp1,659,088,446 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp19,840,911,554 and Rp21,500,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Mayora (Mayora) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, SH., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp508.883.476 dan RpNihil. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp9.491.166.528 dan Rp10.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) dan membagikan dividen. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Berdasarkan akta notaris Kun Hidayat, S.H., No. 26 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari BP sebesar Rp43.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 11% sampai dengan 17% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 (enam puluh) bulan, termasuk *availability period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan. Fasilitas ini telah dilunasi di bulan Juni 2012, dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp16.715.532.183.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Mayora (Mayora) (continued)

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim SH., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for the years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp508,883,476 and RpNil, respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp9,491,166,528 and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk (BP)

Based on the notarial deed No. 26 of Kun Hidayat, S.H., dated March 18, 2008, the Company obtained term loan facility from BP amounting to Rp43,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 11% to 17%. This facility is valid for 60 (sixty) months, including availability period of 12 (twelve) months starting from the date of the agreement. This credit facility will be repaid within a period of 48 (forty eight) months from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles. This facility has been fully paid on June 2012, and total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp16,715,532,183.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (BP) (lanjutan)

Fasilitas *term loan* di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BP sebesar Rp43.000.000.000 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal sebesar Rp11.026.860.696 (Catatan 5) yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 32 tanggal 20 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp8.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) angsuran bulanan, terhitung sejak tanggal 20 Nopember 2007 dan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2012.

Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah dan bangunan yang terletak di kota Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 dan Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.458.500.000. Kredit ini telah dilunasi pada tahun 2012

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan tanah dengan HGB No. 292/1998 dan No. 295/1998 masing-masing seluas 900 m<sup>2</sup> dan 1.000 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank Permata Tbk (BP) (continued)

The *term loan* facility mentioned above is collateralized by a fiduciary guarantee on vehicles funded by BP amounting to Rp43,000,000,000 (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp11,026,860,696 (Note 5).

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK)

Based on the notarial deed No. 32 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated November 20, 2007, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp8,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. This facility has repayment period of 60 (sixty) monthly installments, starting from November 20, 2007 until November 20, 2012.

This facility is for the purchase of land and buildings located in Surabaya (Jl. Jemursari No. 280, Jl. Raya Prapen No. 63 and Jl. Saronojiwo I No. 27, 29, 31). Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp1,458,500,000. The outstanding balances of the loan have been fully paid on 2012.

The above fixed loan facility is collateralized by the land HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 which covered an area of 900 m<sup>2</sup> and 1,000 m<sup>2</sup>, respectively (Note 9).

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 1 tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 17,50% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2008 sampai dengan 3 September 2008. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan per *batch*. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp6.165.453.085. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012.

Berdasarkan akta notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., No. 29 tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *fixed loan* dari BK dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,50% sampai dengan 12,50% tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dimulai sejak tanggal 28 Oktober 2009 dan akan berakhir 28 Januari 2010. Kredit tersebut dimaksudkan untuk keperluan pembelian kendaraan bermotor. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp6.712.069.574. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012.

Fasilitas *fixed loan* di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BK yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Berdasarkan akta notaris Leoni Surjadidjaja, SH., No. 43 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Panin, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (tetap di tahun pertama). Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal perjanjian kredit (25 Juli 2011 hingga 26 Juli 2017). Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.489.699.032. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2012.

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank QNB Kesawan Tbk (BK) (continued)

Based on the notarial deed No. 1 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated March 3, 2008, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp15,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 17.50%. The period of facility withdrawal is 6 (six) months starting from March 3, 2008 until September 3, 2008. This credit facility will be repaid within 48 (forty eight) months from withdrawal date per batch. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the years ended December 31, 2012 amounted to Rp6,165,453,085. The outstanding balances of the loan have been fully paid on 2012.

Based on the notarial deed No. 29 of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated October 28, 2009, the Company obtained fixed loan facility from BK with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rates ranging from 10.50% to 12.50%. This loan has a repayment period of 48 (forty eight) months while the withdrawal of credit facility is at the latest 3 (three) months starting from October 28, 2009 and expired on January 28, 2010. This facility is for purchase of vehicles. Total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp6,712,069,574. The outstanding balances of the loan have been fully paid on 2012.

The fixed loan facilities mentioned above are collateralized by fiduciary guarantee on vehicles funded by BK (Note 9).

PT Bank ANZ Panin (Panin)

Based on the notarial deed No. 43 of Leoni Surjadidjaja, SH., dated July 25, 2011, the Company obtained investment credit from Panin, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate at 10.5% (fixed at first year). This credit facility will be repaid within a period of 6 (six) years starting from agreement date (July 25, 2011 until July 26, 2017). This facility is for purchase of land and building. Total loan payments for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp9,489,699,032. The outstanding balances of the loan have been fully paid on 2012.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman bank (lanjutan)**

PT Bank ANZ Panin (Panin) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan No. 1379/2011 dan 1378/2011 (Catatan 9).

**16. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Bank loans (continued)**

PT Bank ANZ Panin (Panin) (continued)

This credit facility is collateralized by land HGB No. 1379/2011 and 1378/2011 (Note 9).

**17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**Modal Saham**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST**

**Share Capital**

Details of the Company's shareholders and their ownership interest are as follows:

30 September 2013/September 30, 2013

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Tuan Prodjo Sunarjanto, SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto, SP
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Tuan Irwan Sudjono	42.590.000	1,25%	4.259.000.000	Mr. Irwan Sudjono
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.360.000.000	40,03%	136.000.000.000	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>3.397.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>339.750.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2012/December 31, 2012

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
Tuan Prodjo Sunarjanto, SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto, SP
PT Plaza Auto Mitra	255.580.000	7,52%	25.558.000.000	PT Plaza Auto Mitra
PT Daya Adicipta Mustika	244.750.000	7,21%	24.475.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Tuan Irwan Sudjono	42.590.000	1,25%	4.259.000.000	Mr. Irwan Sudjono
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	1.360.000.000	40,03%	136.000.000.000	Public (ownership less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>3.397.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>339.750.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 3 tanggal 15 Maret 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 153.750 saham (sebesar Rp153.750.000.000) menjadi 203.750 saham (sebesar Rp203.750.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2011, penambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 disajikan sebagai akun "Uang Muka Setoran Modal" pada ekuitas. Pada tahun 2012, akun "Uang Muka Setoran Modal" direklasifikasi ke akun "Modal Saham" pada ekuitas.

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 11 tanggal 26 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham milik PT Mitra Perdana Citra sebanyak 4.259 saham kepada Tuan Irwan Sudjono.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 307 tanggal 27 Juli 2012, seluruh pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah); pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah) dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41927.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Share Capital (continued)**

*Based on the notarial deed No. 3 of Liliek Zaenah, S.H., dated March 15, 2012, the Company's shareholders approved the issued and fully paid capital increase from 153,750 shares (equivalent to Rp153,750,000,000) to 203,750 shares (equivalent to Rp203,750,000,000). As of December 31, 2011, the additional paid-in capital amounting to Rp50,000,000,000 was presented as "Advance for Capital Subscription" in equity. In 2012, "Advance for Capital Subscription" account was reclassified to "Capital Stock" account in equity.*

*Based on the notarial deed No. 11 of Liliek Zaenah, S.H., dated September 26, 2012, the Company's shareholders approved the sales of 4,259 shares owned by PT Mitra Perdana Citra to Mr. Irwan Sudjono.*

*Based on the extraordinary general shareholders meeting which was notarized under deed No. 307 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated July 27, 2012, the Company's shareholders approved, among others, the Company's plan for the initial public offering of its shares and register the shares on the stock exchange in Indonesia and change of the Company's status from a private company to a public company; the increase of authorized capital stock of the Company to Rp800,000,000,000 (eight hundreds billion rupiahs); the issuance of shares of the Company and offer/sell the new shares through public offering at maximum of 880,000,000 (eight hundred and eighty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiahs) per share and the change of articles of association of the Company related to public offering of shares through capital market in compliance with laws and regulations and Capital Market regulation.*

*The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-41927.AH.01.02. Year 2012 dated August 2, 2012.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel di atas melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.360.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Pada tanggal 12 Nopember 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham, dari jumlah tersebut sebanyak 1.360.000.000 saham atau 40,03% ditawarkan kepada masyarakat umum pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran adalah Rp390 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh Rp530.400.000.000 dari seluruh saham yang dijual ke masyarakat (Catatan 1f).

**Kepentingan Non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 September 2013, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo dan PT Adi Sarana Logistik masing-masing sebesar Rp15,795,902 dan Rp(1.000.707) (2012:Rp16.808.576 dan Rp(999.328)).

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Share Capital (continued)**

*Based on the extraordinary general shareholders meeting Based on the statement of shareholders circular decision which was notarized under deed No. 7 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 2, 2012, the Company's shareholders approved the ammendmend of issuance shares through public offering at maximum of 1,360,000,000 (one billion three hundred and sixty million) new shares with par value of Rp100 (one hundred rupiahs) per share.*

*On November 12, 2012, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,397,500,000 shares, from that total shares amounted to 1,360,000,000 shares or 40.03% were offered to the public at an offering price of Rp390 per share. Listed shares have nominal value Rp100 per share. Offering price of the share is Rp390 per share, hence the Company obtained Rp530,400,000,000 out of the total shares sold to public (Note 1f).*

**Non-controlling Interest**

*Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).*

*As of September 30, 2013, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo and PT Adi Sarana Logistik amounted to Rp15,795,902 and Rp(1,000,707), respectively (2012:Rp16,808,576 and Rp(999,328)).*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan, menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) sebagai berikut :

- a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan
- b. Sebesar Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan
- c. Sebesar Rp28.453.261.026 (Dua puluh delapan milyar empat ratus lima puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribudua puluh enam rupiah), dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) memiliki 244.750.000 saham atau (7.2%) dari total saham dalam Perusahaan.

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Capital Management (continued)**

*In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2013 and December 31, 2012.*

*The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*Based on the result of the company's Annual General Meeting of Shareholders, approved the use of net profit for the fiscal year 2012 (two thousand and twelve) as follows :*

- a. *Not distributed cash dividend to the shareholders of the company*
- b. *Of Rp1,000,000,000 (One billion rupiah) and recorded set aside as a reserve fund*
- c. *Of Rp28,453,261,026 (Twenty eight billion four hundred and fifty-three million two hundred and sixty one thousand twenty six rupiah), entered and recorded as retained earnings to increase the company's working capital.*

*Based on the deed of Company Shareholders' which was notarized under deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, dated December 5, 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) has 244,750,000 shares or (7.2%) of the total shares in the Company.*



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013, kepemilikan saham DAM berkembang cukup pesat, tercatat sebesar 376.000.000 saham (11.07%). Berikut perincian periode pembelian saham Perusahaan oleh DAM:

1. 01–16 Agustus 2013 atas nama PT Daya Adicipta Mustika dari jumlah sebelumnya sebesar 249.491.000 (7.34%) saham menjadi 279.068.500 (8.21%) saham.
2. 19–28 Agustus 2013 atas nama PT Daya Adicipta Mustika dari jumlah sebelumnya sebesar 279.068.500 (8.21%) saham menjadi 323.545.500 (9.52%) saham.
3. 1 September – 6 September 2013 atas nama PT Daya Adicipta Mustika dari jumlah sebelumnya sebesar 333.545.500 (9.79%) saham menjadi 362.604.000 saham (10.67%)
4. 9 September – 13 September 2013 atas nama PT Daya Adicipta Mustika dari jumlah sebelumnya sebesar 362.604.000 saham (10.67%) menjadi 374.382.000 saham (11.02%).
5. 16 September – 20 September 2013 atas nama PT Daya Adicipta Mustika dari jumlah sebelumnya sebesar 374.382.000 saham (11.02%) menjadi 376.000.000 saham (11.07%).

Pembelian tersebut kesemuanya telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	394.400.000.000	<i>Total additional paid-in capital Shares issuance cost</i>
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	(19.451.134.532)	
<b>Neto</b>	<b>374.948.865.468</b>	<b>374.948.865.468</b>	<b>Net</b>

**17. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**Capital Management (continued)**

On September 30, 2013, shares DAM developed rapidly, stood at 376,000,000 shares (11.07%). Here are details of the Company's share purchase period by DAM:

1. August 1 – 16, 2013 on behalf of PT Daya Adicipta Mustika from the previous amount of 249,491,000 (7.34%) to 279,068,500 shares (8.21%) shares.
2. August 19-28, 2013 on behalf of PT Daya Adicipta Mustika from the previous amount of 279,068,500 (8.21%) shares to 323,545,500 (9.52%) shares.
3. September 1-6, 2013 on behalf of PT Daya Adicipta Mustika from the previous amount of 333,545,500 (9.79%) shares to 362,604,000 shares (10.67%)
4. September 9-13, 2013 on behalf of PT Daya Adicipta Mustika from the previous amount of 362,604,000 shares (10.67%) to 374,382,000 shares (11.02%).
5. September 16-20, 2013 on behalf of PT Daya Adicipta Mustika from the previous amount of 374,382,000 shares (11.02%) to 376,000,000 shares (11.07%).

These purchases have all been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Sewa kendaraan mobil penumpang	441.003.598.329	361.531.937.051
Penjualan kendaraan bekas	161.033.930.340	105.622.794.948
Jasa logistik	102.288.390.968	67.115.665.399
Sewa juru mudi	47.389.659.396	35.972.185.496
Sewa autopool	622.644.355	895.208.129
<b>Total</b>	<b>752.338.223.388</b>	<b>571.137.791.023</b>

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak berelasi sebesar Rp 1.241.999.412 dan Rp1.769.368.330 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 atau merupakan 0,17% dan 0,31% dari total pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/September 30, 2013		30 September 2012/September 30, 2012	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	91.190.794.607	12.13%	81.670.723.073	14.30%

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Penyusutan (Catatan 9)	175.831.751.135	135.281.659.207
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	125.303.475.510	87.677.122.269
Gaji dan tunjangan	72.898.200.561	48.087.664.465
Pemeliharaan kendaraan	31.957.710.564	27.571.041.351
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	20.447.069.076	19.898.057.659
Asuransi	21.341.181.910	18.262.775.856
Pajak kendaraan	20.597.304.162	17.035.155.654
Sewa kendaraan	14.512.067.094	12.207.158.303
Bahan bakar	11.842.697.652	7.775.349.977
Ongkos angkut	2.383.189.904	1.800.285.531
Transportasi dan parkir	1.220.596.876	760.985.284
Biaya seragam karyawan	824.266.633	735.419.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.523.117.150	4.210.632.072
<b>Total</b>	<b>502.682.628.227</b>	<b>381.303.307.618</b>

**19. REVENUE**

Details of revenue based on the activities are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Sewa kendaraan mobil penumpang	441.003.598.329	361.531.937.051
Penjualan kendaraan bekas	161.033.930.340	105.622.794.948
Jasa logistik	102.288.390.968	67.115.665.399
Sewa juru mudi	47.389.659.396	35.972.185.496
Sewa autopool	622.644.355	895.208.129
<b>Total</b>	<b>752.338.223.388</b>	<b>571.137.791.023</b>

The Company and Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp1,241,999,412 and Rp1,769,368,330 for nine months ended September 30, 2013 and 2012, respectively, or representing 0.17% and 0.31% of the total revenue for the years ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

**20. COST OF REVENUE**

Details of cost of revenue are as follows:

Penyusutan (Catatan 9)	175.831.751.135	135.281.659.207
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	125.303.475.510	87.677.122.269
Gaji dan tunjangan	72.898.200.561	48.087.664.465
Pemeliharaan kendaraan	31.957.710.564	27.571.041.351
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	20.447.069.076	19.898.057.659
Asuransi	21.341.181.910	18.262.775.856
Pajak kendaraan	20.597.304.162	17.035.155.654
Sewa kendaraan	14.512.067.094	12.207.158.303
Bahan bakar	11.842.697.652	7.775.349.977
Ongkos angkut	2.383.189.904	1.800.285.531
Transportasi dan parkir	1.220.596.876	760.985.284
Biaya seragam karyawan	824.266.633	735.419.990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.523.117.150	4.210.632.072
<b>Total</b>	<b>502.682.628.227</b>	<b>381.303.307.618</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp33.256.922.278 dan Rp10.157.545.457 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 atau 4.42% dan 1.78% masing-masing dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/September 30, 2013		30 September 2012/September 30, 2012		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Astra International Tbk	203.833.072.385	27,09%	117.407.612.128	20,56%	PT Astra International Tbk

**20. COST OF REVENUE (continued)**

Purchases from related party amounted to Rp33,256,922,278 and Rp10,157,545,457 for the years ended September 30, 2013 and 2012, respectively, or representing 4,42% and 1,78%, of the total revenue for six months ended September 30, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The detail of supplier with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

**21. BEBAN PENJUALAN**

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Iklan	1.777.551.233	1.479.895.169	Advertising
Promosi	986.702.635	2.075.124.686	Promotion
Corporate social responsibility	141.478.315	25.000.000	Corporate social responsibility
Lain-lain	691.023.921	318.960.379	Others
<b>Total</b>	<b>3.596.756.104</b>	<b>3.898.980.234</b>	<b>Total</b>

**21. SELLING EXPENSES**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
Gaji dan tunjangan	49.875.552.974	36.545.636.578	Salaries and allowances
Sewa tanah dan bangunan	5.160.222.369	3.897.961.378	Land and building rental
Penyusutan dan amortisasi	4.403.292.070	4.696.629.479	Depreciation and amortization
Keamanan dan kebersihan	3.953.272.604	2.272.749.981	Security and cleaning expenses
Perjalanan dinas	3.623.014.197	3.030.058.528	Travelling
Air, listrik, telepon dan internet	3.564.574.466	2.876.891.445	Water, electricity, telephone and internet
Asuransi	3.332.493.273	1.393.301.974	Insurance
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.791.771.850	2.304.631.000	Employee benefits expenses (Note 25)
Alat tulis kantor	1.451.176.801	1.366.129.599	Office supplies
Sumbangan dan jamuan	1.267.428.681	1.059.850.401	Entertainment and donations
Pengiriman dan benda pos	1.065.837.326	801.951.169	Shipping and postage
Jasa profesional	877.114.717	609.475.171	Professional fees
Pendidikan dan latihan	707.325.234	598.710.335	Education and training
Pemeliharaan	668.856.219	480.411.034	Maintenance
Transportasi dan parkir	655.115.952	530.831.530	Transportation and parking
Percetakan	538.198.679	348.140.950	Printing
Beban pajak	266.711.442	4.302.914.626	Tax expenses
Administrasi bank	213.423.733	313.094.302	Bank charges
Penghapusan piutang tak tertagih	134.714.735	119.907.673	Bad debt
Perijinan usaha	90.027.331	85.849.904	Operating licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	3.955.009.528	2.663.794.701	Others (below Rp300,000,000)
<b>Total</b>	<b>88.595.134.181</b>	<b>70.298.921.758</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Pendapatan denda dari pelanggan	1.146.851.961	1.245.514.701
Pendapatan atas kelalaian pelanggan	727.319.665	492.220.494
Pendapatan sewa	303.924.806	627.092.474
Penjualan barang bekas	210.945.223	301.727.087
Lain-lain	2.437.344.450	2.982.984.986
<b>Total</b>	<b>4.826.386.105</b>	<b>5.649.539.742</b>

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan, dan saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebesar RpNihil.

**24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

**25. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada untuk tiga bulan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dihitung berdasarkan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Sedangkan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing bertanggal 1 Maret 2013.

**23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

Details of other operating income are as follows:

1.245.514.701	<i>Fine income from the customers</i>
492.220.494	<i>Income from customers' negligence</i>
627.092.474	<i>Rental income</i>
301.727.087	<i>Selling on scraps</i>
2.982.984.986	<i>Others</i>
<b>5.649.539.742</b>	<b>Total</b>

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company, amounted to RpNil for nine months ended September 30, 2013 and 2012.

**24. FINANCE INCOME AND CHARGES**

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings.

**25. EMPLOYEE BENEFITS**

The Company and Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of September 30, 2013, were determined based on the company and subsidiaries' estimated calculation.

While, the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2012, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated March 1, 2013.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	10% TMI – 2011	Level of disability dan illness
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0%	Resignation rate
	5% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 52	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2012 is as follows:

**26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS\$10.021 atau setara dengan Rp116.369.460 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$10.018 atau setara dengan Rp96.875.995 pada tanggal 31 Desember 2012, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

**26. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company and Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,021 or equivalent to Rp116,369,460 as of September 30, 2013 and US\$10,018 or equivalent to Rp96,875,995 as of December 31, 2012, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

**27. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

**27. SEGMENT INFORMATION**

The Company considers operating segment by service type. The Company and Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

30 September 2013/September 30, 2013

	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	488.600.966.502	161.033.930.340	102.703.326.546	-	752.338.223.388	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	24.878.758.387	-	1.611.848.597	(26.490.606.984)	-	Inter-segment revenue
Total pendapatan	513.479.724.889	161.033.930.340	104.315.175.143	(26.490.606.984)	752.338.223.388	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(312.471.530.589)	(127.374.948.498)	(89.326.756.124)	26.490.606.984	(502.682.628.227)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>201.008.194.300</b>	<b>33.658.981.842</b>	<b>14.988.419.019</b>	<b>-</b>	<b>249.655.595.161</b>	<b>Gross profit</b>
Beban operasi, neto	(75.489.317.766)	(2.852.114.007)	(8.771.768.404)		(87.113.200.177)	
<b>Laba operasi</b>	<b>125.518.876.534</b>	<b>30.806.867.835</b>	<b>6.216.650.615</b>		<b>162.542.394.984</b>	<b>Income from operations</b>
Beban keuangan	(84.680.593.382)	-	-	-	(84.680.593.382)	Finance charges
Pendapatan keuangan					3.087.586.236	Finance income
<b>Laba sebelum beban pajak</b>					<b>80.949.387.838</b>	<b>Income before tax expenses</b>
Beban pajak					(20.898.003.232)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>60.051.384.606</b>	<b>Income for the year</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		30 September 2013/September 30, 2013					
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Aset tetap, neto	1.910.190.261.748	-	-	-	1.910.190.261.748	Fixed assets, net	
Persediaan kendaraan bekas	-	432.055.228	-	-	432.055.228	Used vehicle inventory	
Aset yang tidak dapat dialokasi					233.544.781.147	Unallocated assets	
<b>Total aset</b>					<b>2.144.167.098.123</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Pinjaman bank	1.160.108.285.389	-	-	-	1.160.108.285.389	Bank loan	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					191.053.351.101	Unallocated liabilities	
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.351.161.636.490</b>	<b>Total liabilities</b>	
Beban penyusutan					180.235.043.205	Depreciation expense	
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					572.447.200.614	Capital expenditures for purchase of fixed assets	
		30 September 2012/September 30, 2012					
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	398.038.538.693	105.622.794.948	67.476.457.382	-	571.137.791.023	Revenue from external customers	
Pendapatan antar segmen	16.175.271.870	-	2.001.087.079	(18.176.358.949)	-	Inter-segment revenue	
Total pendapatan	414.213.810.563	105.622.794.948	69.477.544.461	(18.176.358.949)	571.137.791.023	Total revenue	
Beban pokok pendapatan	(242.383.846.029)	(87.826.513.908)	(69.269.306.630)	18.176.358.949	(381.303.307.618)	Cost of revenue	
<b>Laba bruto</b>	<b>171.829.964.534</b>	<b>17.796.281.040</b>	<b>208.237.831</b>	<b>-</b>	<b>189.834.483.405</b>	<b>Gross profit</b>	
Beban operasi, neto	(61.042.453.081)	(2.086.269.957)	(6.567.159.452)	-	(69.695.882.490)	Operating expenses, net	
<b>Laba operasi</b>	<b>110.787.511.453</b>	<b>15.710.011.083</b>	<b>(6.358.921.621)</b>	<b>-</b>	<b>120.138.600.915</b>	<b>Income from operations</b>	
Beban keuangan	(100.095.373.172)	-	-	-	(100.095.373.172)	Finance charges	
Pendapatan keuangan					202.926.931	Finance income	
<b>Laba sebelum beban pajak</b>					<b>20.246.154.674</b>	<b>Income before tax expense</b>	
Beban pajak					(7.358.128.591)	Tax expense	
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>12.888.026.083</b>	<b>Income for the year</b>	
		31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>	
Aset tetap, neto	1.495.194.837.432	-	-	-	1.495.194.837.432	Fixed assets, net	
Persediaan kendaraan bekas	-	1.731.356.454	-	-	1.731.356.454	Used vehicle inventory	
Aset yang tidak dapat dialokasi					612.072.114.077	Unallocated assets	
<b>Total aset</b>					<b>2.108.998.307.963</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>	
Pinjaman bank	1.177.998.828.363	-	-	-	1.177.998.828.363	Bank loan	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					198.045.402.573	Unallocated liabilities	
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.376.044.230.936</b>	<b>Total liabilities</b>	
Beban penyusutan					194.209.217.070	Depreciation expense	
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					658.687.614.424	Capital expenditures for purchase of fixed assets	

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2013 and December 31, 2012:

	30 September 2013/ September 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	21.320.516.719	21.320.516.719	315.567.715.027	315.567.715.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	108.603.115.469	108.603.115.469	75.081.309.177	75.081.309.177	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	6.383.074.855	6.383.074.855	7.600.014.551	7.600.014.551	Other receivables, net
Pendapatan yang belum ditagih	6.685.445.415	6.685.445.415	13.742.058.104	13.742.058.104	Unbilled revenues
Piutang pihak berelasi	5.234.774.994	5.234.774.994	5.271.119.998	5.271.119.998	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.468.102.748	1.468.102.748	2.657.634.748	2.657.634.748	Restricted time deposits
Aset lain-lain	94.435.262	94.435.262	868.852.850	868.852.850	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>149.789.465.462</b>	<b>149.789.465.462</b>	<b>420.788.704.455</b>	<b>420.788.704.455</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	10.000.002.842	10.000.002.842	30.664.406.783	30.664.406.783	Short-term loans
Utang usaha	30.577.482.166	30.577.482.166	37.039.227.589	37.039.227.589	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.216.697.928	17.216.697.928	18.180.822.804	18.180.822.804	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	26.488.703.976	26.488.703.976	32.208.470.302	32.208.470.302	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	275.592.240	275.592.240	433.282.408	433.282.408	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang: Pinjaman bank	1.160.108.285.389	1.164.167.126.420	1.177.998.828.363	1.177.998.828.363	Long-term debts: Bank loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.244.666.764.541</b>	<b>1.244.666.764.541</b>	<b>1.296.525.038.249</b>	<b>1.296.525.038.249</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang pihak berelasi dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga yang sama dengan bunga pasar.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

The carrying amounts of due from related parties with fixed interest rates approximate their fair values as they use market interest rate.

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 31 Desember 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
September 30, 2013 and December 31, 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

**Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya**

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

**Financial instruments carried at amounts other than fair values**

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The principal financial instruments of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries include unbilled revenues, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:



**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

The Company's and Subsidiaries' financial assets that significantly has the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

The Company's and Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap risiko kredit aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	28.172.509.491	28.719.979.475	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	34.078.731.399	25.526.063.636	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.438.862.986	6.901.743.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.063.953.182	3.291.152.038	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.849.058.411	10.642.370.488	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
Lebih dari 90 hari	1.295.272.575	1.295.272.575	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>109.898.388.044</b>	<b>76.376.581.752</b>	<b>Total</b>

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	595.511.257.215	390.362.821.220	<i>Fixed interest rates long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	564.597.028.174	787.636.007.143	<i>Floating interest rates long-term loans</i>
<b>Total pinjaman jangka panjang</b>	<b><u>1.160.108.285.389</u></b>	<b><u>1.177.998.828.363</u></b>	<b>Total long-term debts</b>

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>					
	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</u>	
Pinjaman jangka pendek	10.000.002.842	10.000.002.842	10.000.002.842	-	-	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	30.577.482.166	30.577.482.166	30.577.482.166	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.525.631.006	20.525.631.006	20.525.631.006	-	-	<i>Other payables - third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	26.488.703.976	26.488.703.976	26.488.703.976	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja						<i>Short-term employee benefits</i>
jangka pendek	275.592.240	275.592.240	275.592.240	-	-	<i>liability</i>
Utang jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Pinjaman bank	1.160.108.285.389	1.164.167.126.420	52.776.644.641	278.434.110.318	832.956.371.461	<i>Bank loans</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.247.975.697.619</u></b>	<b><u>1.252.034.538.650</u></b>	<b><u>140.644.056.871</u></b>	<b><u>278.434.110.318</u></b>	<b><u>832.856.371.461</u></b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

b. *Interest rate risk*

*The Company and Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings with floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.*

*The Company's long-term debts profile is as follows:*

c. *Liquidity risk*

*The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.*

*The following table analyze the Company' and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non kas yang signifikan

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Transfer kendaraan sewa dan kendaraan inventaris ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	123.466.402.851	91.473.834.757
Transfer beban tanggungan hak atas tanah, neto, ke tanah (Catatan 9)	-	4.485.989.327

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Perusahaan memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Perusahaan dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Perusahaan melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Perusahaan dinyatakan pailit.

**30. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENT CASH FLOWS**

Significant non cash transactions

*Transfers of leased vehicles and office vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)*

*Transfers of deferred landrights, net, to land (Note 9)*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Agreements with the customers

*The Company entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and customers.*

*Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:*

1. *The Company did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;*
2. *The Company transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;*
3. *The Company, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;*
4. *The Company breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and*
5. *The Company is bankrupt.*

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**30 September 2013 dan 31 Desember 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
**September 30, 2013 and December 31, 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS(continued)**

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

b. Land and/or building rental agreements

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

The Company entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Periode sewa/Rental period		Biaya sewa/ Rental fees
		Awal/ Beginning	Akhir/ End	
Bali	Tanah/Land	22 Januari 2005/January 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/July 17, 2007	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.197.250.000
Palembang	Bangunan/Building	17 April 2013/April 17, 2013	16 April 2014/April 16, 2014	Rp244.444.444
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	31 Maret 2018/March 31, 2016	Rp549.999.999
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2009/ September 1, 2009	31 Agustus 2014/August 31, 2014	Rp400.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/ February 15, 2010	15 Februari 2015/ February 15, 2015	Rp650.000.000
Pekanbaru	Bangunan/Building	1 April 2010/April 1, 2010	30 September 2013/June 30, 2013	Rp102.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp742.424.273
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2011/February 14, 2011	13 Februari 2014/February 13, 2014	Rp78.500.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	1 September 2013 /September 1, 2013	1 September 2015 /September 1, 2015	Rp222.222.222
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Semarang	Bangunan/Building	01 Mei 2008/May 01,2008	01 Mei 2015/May 01,2015	Rp. 140.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp147.727.272
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	31 April 2017/April 31, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2015/February 8, 2015	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Juli 2012/July 1, 2012	30 Juni 2014/June 30, 2014	Rp360.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 Juni 2012/June 1, 2012	23 Juni 2017/June 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	17 Juli 2011/ July 17,2011	16 Juli 2016/ July 16,2016	Rp 142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	2 September 2013/ September 2, 20013	1 September 2018/ September 1, 2018	Rp195.000.000